



**THE 2nd
ISAMBUDDHA**

The 2nd International Conference and Symposium
on Applied Buddhism and Buddhailva Spirit Movement
(ISAMBUDDHA) 2026



IC-BRIDGE 2026

INTERNATIONAL CONFERENCE ON THE
BUDDHAYANA SPIRIT MOVEMENT, RELIGIOUS STUDIES,
INTERDISCIPLINARY EDUCATION, DEVELOPMENT,
GUIDANCE, AND ECONOMY

TERM OF REFERENCE (TOR)



*Building Policy, Transforming Society,
and Creating Sustainable Well-Being through an
Interdisciplinary Perspective*



DECEMBER
5-7, 2026
(SAT-MON)



JINARAKKHITA BUDDHIST
COLLEGE OF LAMPUNG
CAMPUS



HYBRID
(ONSITE & ONLINE)



JINARAKKHITA BUDDHIST COLLEGE OF LAMPUNG
INDONESIA



IC-BRIDGE 2026

KONFERENSI INTERNASIONAL TENTANG

GERAKAN SEMANGAT BUDDHAYANA, STUDI AGAMA,
PENDIDIKAN INTERDISIPLINER, PENGEMBANGAN,
BIMBINGAN, DAN EKONOMI

KEBIJAKSANAAN
DIALOG
PERSAUDARAAN
PELAYANAN
MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK

"Dari Warisan,
Menuju Aksi Nyata:
untuk Dunia yang Lebih Bijaksana,
Harmonis, dan Berkelanjutan"

TEMA KONFERENSI

Menjembatani Kebijakan, Mentransformasi Masyarakat,
dan Mewujudkan Kesejahteraan Berkelanjutan melalui Perspektif Interdisipliner



SAMBUTAN PEMBUKA

Dr. Burmansah, M.Pd.

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama
Buddha Jinarakkhita Lampung,
Indonesia



NARASUMBER UTAMA

Drs. Supriyadi, M.Pd.

Direktur Jenderal Bimbingan
Masyarakat Buddha, Kementerian
Agama Republik Indonesia.

PANELIS

1 Dr. Partono Nyanasuryanadi, M.Pd., M.Pd.B. STIAB Smarutunga Boyolali, Jawa Tengah, Indonesia. TEMA Menata Kembali Masa Depan Pendidikan Tinggi Buddha: Inovasi, Riset, dan Kolaborasi Global	2 Ven. Thich Chan Phap Tu, Ph.D. Dharma Teacher, International Plum Village, Bangkok, Thailand. TEMA Seni Pendidikan Berkesadaran: Membangun Sekolah Bahagia dan Komunitas yang Penuh Welas Asih	3 Ven. Thich Chan Troi Bao Tang Dharma Teacher, Institute of Advanced Buddhist Studies, Plum Village, Bordeaux, France. TEMA Kekuatan Komunikasi Berkesadaran: Mentransformasi Relasi, Kepemimpinan, dan Masyarakat	4 Prof. Dr. Rossazana Ab-Rashid Universiti Malaysia Sarawak (UNIMAS), Malaysia. TEMA Isu-Isu Ekonomi Kontemporer dan Peluang Masa Depan ASEAN dalam Perekonomian Global	5 Prof. Dr. Ömer Faruk Rençber Gaziantep University, Turkey. TEMA Kecerdasan Buatan, Ekonomi Digital, dan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan	6 Prof. Dr. Nurhattati Fuad, M.Pd. Universitas Negeri Jakarta, Indonesia. TEMA Kepemimpinan Pendidikan dan Transformasi Digital Menuju Pembelajaran Masa Depan	7 Prof. Dr. Idrus Ruslan, M.Ag. UIN Raden Intan Lampung, Indonesia. TEMA Dialog Lintas Agama, Moderasi Beragama, dan Pembangunan Perdamaian dalam Masyarakat Multikultural
---	---	--	--	--	---	---

INFORMASI & PENDAFTARAN

PINDAI ►

tinyurl.com/IC-BRIDGE2026



5 - 7
DESEMBER 2026
(SABTU - SENIN)



STIAB JINARAKKHITA
LAMPUNG, INDONESIA



BAHASA
KONFERENSI:
BAHASA INGGRIS



HYBRID
(LURING & DARING)

BEKERJA SAMA DENGAN



Kementerian Agama
Republik Indonesia



Majelis Buddhayana
Indonesia (MBI)



Asosiasi Manajemen
Keuangan Internasional
(IFMA)

ifma

International Financial
Management Association
(IFMA)



Institute of Advanced
Buddhist Studies -
PV Perancis



International Thai
Plum Village

UNIMAS

Universiti
Malaysia Sarawak
(UNIMAS)



Universitas
Negeri Jakarta



Universitas
Gaziantep,
Turki



UIN Raden
Intan Lampung



UIN Raden
Mas Said
Surakarta



STIAB Smarutunga
Boyolali



STIMIK Dharmapala
Riau



STAB Bodhi
Dharma Medan



Penerbit Karaniya



STAB Maitreyawira
Riau

SATU WARISAN • SATU SEMANGAT • SATU MASA DEPAN

Memajukan Agama Buddha Terapan untuk Perdamaian, Kebijakan, dan Kesejahteraan Berkelanjutan



IC-BRIDGE 2026



HOSTED BY
JINARAKKHITA BUDDHIST COLLEGE
OF LAMPUNG, INDONESIA

KNOWLEDGE
DIALOGUE
FRATERNITY
SERVICE
A BRIGHTER FUTURE

INTERNATIONAL CONFERENCE ON THE
BUDDHAYANA SPIRIT MOVEMENT, RELIGIOUS STUDIES,
INTERDISCIPLINARY EDUCATION, DEVELOPMENT,
GUIDANCE, AND ECONOMY

*From Heritage,
Towards Real Actions
for a Kinder, Wiser,
and More Harmonious World*

CONFERENCE THEME

Building Policy, Transforming Society,
and Creating Sustainable Well-Being through an Interdisciplinary Perspective



OPENING SPEECH

Dr. Burmansah, M.Pd.

Chairman,
Jinarakkhita Buddhist College
of Lampung, Indonesia



KEYNOTE SPEECH

Drs. Supriyadi, M.Pd.

Director General of Buddhist
Community Guidance, Ministry
of Religious Affairs of the
Republic of Indonesia.

PANELISTS

1 Dr. Partono Nyanasuryanadi, M.Pd., M.Pd.B. Smaratungga Buddhist College, Central Java, Indonesia. TOPIC Reimagining the Future of Buddhist Higher Education: Innovation, Research, and Global Collaboration	2 Ven. Thich Chan Phap Tu, Ph.D. Dharma Teacher, International Plum Village, Bangkok, Thailand. TOPIC The Art of Mindful Education: Building Happy Schools and Compassionate Communities	3 Ven. Thich Chan Troi Bao Tang Dharma Teacher, Institute of Advanced Buddhist Studies, Plum Village, Bordeaux, France. TOPIC The Power of Mindful Communication: Transforming Relationships, Leadership, and Society	4 Prof. Dr. Rossazana Ab-Rashid Universiti Malaysia Sarawak (UNIMAS), Malaysia. TOPIC Contemporary Economic Issues and Future Opportunities for ASEAN in the Global Economy	5 Prof. Dr. Ömer Faruk Rençber Gaziantep University, Turkey. TOPIC Artificial Intelligence, the Digital Economy, and Sustainable Economic Development	6 Prof. Dr. Nurhattati Fuad, M.Pd. Jakarta State University, Jakarta, Indonesia. TOPIC Educational Leadership and Digital Transformation for the Future of Learning	7 Prof. Dr. Idrus Ruslan, M.Ag. Islamic State University of Raden Intan, Lampung, Indonesia. TOPIC Interfaith Dialogue, Religious Moderation, and Peacebuilding in Multicultural Societies
--	---	--	--	--	--	---

MORE INFORMATION & REGISTRATION

SCAN ME

tinyurl.com/IC-BRIDGE2026



DECEMBER
5-7, 2026
(SAT-MON)



JINARAKKHITA BUDDHIST
COLLEGE OF LAMPUNG
CAMPUS



CONFERENCE
LANGUAGE
ENGLISH



HYBRID
(ON-SITE & ONLINE)

IN COLLABORATION WITH



ONE VISION • ONE SPIRIT • ONE FUTURE
Advancing Buddhist Teachings for Peace, Wisdom, and Sustainable Well-Being

IC-BRIDGE 2026

INTERNATIONAL CONFERENCE ON BUDDHAYANA SPIRIT MOVEMENT,
IGIOUS STUDIES, INTERDISCIPLINARY EDUCATION,
DEVELOPMENT, GUIDANCE, AND ECONOMICS

BAGIAN DARI THE 2nd ISAMBUDHA 2026



5-7 DESEMBER 2026



BANDAR LAMPUNG, INDONESIA

KONFERENSI HIBRIDA: LURING & DARING

CALL FOR PAPERS

Membangun Kebijakan, Mentransformasi Masyarakat, dan Mewujudkan
Kesejahteraan Berkelanjutan melalui Perspektif Interdisipliner



TRACK 1

Kebijaksanaan, Spiritualitas,
dan Studi Agama

- 1 Gerakan Semangat Buddhayana dan Agama Buddha Terapan
- 2 Kajian Agama Buddha Kontemporer
- 3 Borobudur dan Sejarah Agama Buddha di Indonesia
- 4 Hukum Humaniter Internasional dan Agama Buddha
- 5 Studi Agama dan Dialog Antaragama



TRACK 2

Pendidikan, Bimbingan,
dan Ilmu Komunikasi

- 1 Pendidikan Agama Buddha
- 2 Pendidikan Anak Usia Dini Buddha
- 3 Pengembangan Sekolah Minggu Buddha
- 4 Mindfulness dalam Pendidikan
- 5 Teknologi Pendidikan
- 6 Kepemimpinan Pendidikan
- 7 Manajemen Pendidikan
- 8 Ilmu Komunikasi Buddha
- 9 Bimbingan Buddhis
- 10 Penyuluhan Agama Buddha dan Kajian Dharmaduta
- 11 Jurnalistik
- 12 Penyiaran dan Hubungan Masyarakat



TRACK 3

Ekonomi, Manajemen,
dan Studi Interdisipliner

- 1 Bisnis dan Manajemen Buddhis
- 2 Pembangunan Ekonomi Buddhis
- 3 Mindfulness dalam Kepemimpinan
- 4 Akuntansi dan Keuangan
- 5 Etika Korporasi
- 6 Penelitian Interdisipliner



TANGGAL PENTING

Call for Papers IC-BRIDGE 2026

1 September – 15 Oktober 2026	Pengiriman Abstrak
15 Oktober 2026	Pengumuman Penerimaan Abstrak
15 – 30 Oktober 2026	Pengiriman Naskah Lengkap
1 – 15 November 2026	Proses Peer Review
15 November 2026	Pengumuman Hasil Review
15 – 20 November 2026	Pengiriman Naskah Revisi
21 – 25 November 2026	Penerbitan Book of Abstracts
5 – 7 Desember 2026	Rangkaian The 2 nd ISAMBUDHA 2026
7 Desember 2026	Presentasi Paper IC-BRIDGE 2026 (Luring & Daring)



JENIS NASKAH

Artikel penelitian kuantitatif dan kualitatif, penelitian mixed methods, penelitian tindakan, studi kasus, artikel konseptual, systematic literature review, penelitian dan pengembangan, serta penelitian interdisipliner.



PELUANG PUBLIKASI

- Prosiding Internasional IC-BRIDGE 2026
- Jurnal mitra nasional dan internasional
- JGSB Special International Issue (SINTA 3) — 15 artikel terbaik terkait Gerakan Semangat Buddhayana (bebas APC)
- Jurnal mitra lainnya sesuai ruang lingkup dan hasil proses editorial



PENGIRIMAN & INFORMASI

Pengiriman abstrak dan naskah lengkap melalui:

tinyurl.com/ic-bridge2026

✉ isambuddha@stiab-jinarakkhita.ac.id

☎ +62 878 6489 6880

📧 @stiabjinarakkhita



PINDAI DI SINI
UNTUK INFORMASI
DAN PENDAFTARAN



DISELENGGARAKAN SECARA HIBRIDA

Presentasi dapat dilakukan secara langsung di Jinarakkhita Buddhist College of Lampung atau secara daring.

*Dari Lampung
untuk Dunia*

BEKERJA SAMA DENGAN



SATU VISI • SATU SEMANGAT • SATU MASA DEPAN

Memajukan Ajaran Buddha untuk Perdamaian, Kebijaksanaan, dan Kesejahteraan Berkelanjutan



JINARAKKHITA
BUDDHIST COLLEGE
OF LAMPUNG



THE 2nd
ISAMBuddha

(PART OF THE 2nd ISAMBuddha 2026)

Knowledge
Compassion
Collaboration
for a Better
Tomorrow

IC-BRIDGE 2026

INTERNATIONAL CONFERENCE ON BUDDHAYANA SPIRIT MOVEMENT,
RELIGIOUS STUDIES, INTERDISCIPLINARY EDUCATION,
DEVELOPMENT, GUIDANCE, AND ECONOMICS

CALL FOR PAPERS

Building Policy, Transforming Society, and Creating Sustainable Well-Being
through an Interdisciplinary Perspective



TRACK 1

Wisdom, Spirituality,
and Religious Studies

- 1 Buddhistayana Spirit Movement and Applied Buddhism
- 2 Contemporary Buddhist Studies
- 3 Borobudur and the History of Buddhism in Indonesia
- 4 International Humanitarian Law and Buddhism
- 5 Religious Studies and Interfaith Dialogue



TRACK 2

Education, Guidance,
and Communication Studies

- 1 Buddhist Education
- 2 Buddhist Early Childhood Education
- 3 Development of Buddhist Sunday Schools
- 4 Mindfulness in Education
- 5 Educational Technology
- 6 Educational Leadership
- 7 Educational Management
- 8 Buddhist Communication Studies
- 9 Buddhist Guidance
- 10 Buddhist Religious Counseling and Dharmaduta Studies
- 11 Journalism
- 12 Broadcasting and Public Relations



TRACK 3

Economics, Management,
and Interdisciplinary Studies

- 1 Buddhist Business and Management
- 2 Buddhist Economic Development
- 3 Mindfulness in Leadership
- 4 Accounting and Finance
- 5 Corporate Ethics
- 6 Interdisciplinary Research

We especially welcome interdisciplinary studies that connect Buddhism with contemporary issues and global challenges.



IMPORTANT DATES

Call for Papers IC-BRIDGE 2026

1 September – 15 October 2026	Abstract Submission
15 October 2026	Abstract Acceptance Announcement
15 – 30 October 2026	Full Paper Submission
1 – 15 November 2026	Peer Review Process
15 November 2026	Review Results Announcement
15 – 20 November 2026	Revised Paper Submission
21 – 25 November 2026	Publication of the Book of Abstracts
5 – 7 December 2026	The 2nd ISAMBuddha 2026
7 December 2026	IC-BRIDGE 2026 Paper Presentations (On-site & Online)



TYPES OF PAPERS

Quantitative and qualitative empirical research, mixed-methods research, action research, case studies, conceptual papers, systematic literature reviews, research and development studies, and interdisciplinary research.



PUBLICATION OPPORTUNITIES

- IC-BRIDGE 2026 International Conference Proceedings
- Selected national and international partner journals
- JGSB Special International Issue (SINTA 3) for 15 selected outstanding papers related to the Buddhayana Spirit Movement (APC waived)
- Other collaborating journals



SUBMISSION & CONTACT

Submit your abstract and full paper through:

tinyurl.com/ic-bridge2026

isambuddha@stiab-jinarakkhita.ac.id

+62 878 6489 6880

@stiabjinarakkhita



SCAN HERE
FOR MORE INFORMATION

IN COLLABORATION WITH



Ministry of
Religious
Affairs of the
Republic of
Indonesia



Indonesia
Buddhaya
Sangha Council
(SAGIN)



Indonesia
Buddhaya
Council (IBB)



International
Financial
Management
Association
(IFMA)



Institute of
Advanced
Buddhist Studies -
Plum Village France



International
Thai Plum
Village



Universiti Malaysia
Sarawak
(UNIMAS)



Jakarta State
University
(UNJ)



Gaziantep
University
(GAU)



Islamic State
University of
Raden Mas Said
Surakarta



Smartungga
Buddhist College
of Boyali



Dharmapala Risa
College of Informatics
and Computer
Management



Bodhi Dharma
Buddhist College
of Medan



Maitreyendra
Buddhist College
of Riau



Karaniya
Publisher

ONE VISION • ONE SPIRIT • ONE FUTURE

ADVANCING BUDDHIST TEACHINGS FOR PEACE, WISDOM, AND SUSTAINABLE WELL-BEING

PELUANG PUBLIKASI

IC-BRIDGE 2026 & SIMPOSIUM GERAKAN SEMANGAT BUDDHAYANA 2026

SEBARKAN PENGETAHUAN, WUJUDKAN DAMPAK NYATA
Melalui publikasi ilmiah di jurnal-jurnal bereputasi nasional dan internasional



KETENTUAN BAHASA:

- Diseminasi/Presentasi: Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris
- Publikasi: Mengikuti kebijakan bahasa dari jurnal/penerbit tujuan

*"Knowledge for a Kinder,
Wiser, and More
Harmonious World"*

1

PROSIDING INTERNASIONAL (IJSAS: Conference Series - UNS)



IJSAS

(International Journal of Science and Applied Science: Conference Series - UNS)

- Indeksasi: DOAJ, Crossref, & Google Scholar
- Sesuai ketentuan & APC penerbit.



Crossref



2

SPECIAL INTERNATIONAL ISSUE JGSB (SINTA 3)



JGSB

(Jurnal Gerakan Semangat Buddhayana)

- Tema: Buddhayana Spirit Movement
- Fasilitas: 15 Artikel Terpilih FREE APC



SINTA 3

3

JURNAL MITRA UTAMA



Shirkah (SINTA 1)

Journal of Economics and Business



JEMIn (SINTA 2)

Journal of Educational Management and Instruction



JGSB (SINTA 3)

Jurnal Gerakan Semangat Buddhayana



Jurnal Maitreyawira (SINTA 4)



JoERE (SINTA 4)

Journal of Economics, Religion, and Entrepreneurship



JoCRSS (SINTA 4)

Journal of Communication, Religious, and Social Sciences



At-Tarbawi (SINTA 4)

At-Tarbawi: Jurnal Kependidikan Islam



JoERI (Copernicus)

Journal of Education, Religion, and Instruction

4

JURNAL MITRA NASIONAL & INTERNASIONAL LAINNYA



- Akses diseminasi luas ke berbagai jurnal terakreditasi & terindeks reputasi.
- Cakupan bidang: Buddhayana, studi agama, pendidikan, ilmu sosial-humaniora, ekonomi, manajemen, dan bidang relevan lainnya.



Setiap naskah melalui proses review & editorial. Keputusan akhir serta APC mengikuti kebijakan penerbit tujuan.

*Write • Publish • Create Impact
for a Better Tomorrow*

INFORMASI LENGKAP ➔



tinyurl.com/IC-BRIDGE2026



SCAN ME



IC-BRIDGE 2026

Satu Warisan • Satu Semangat • Satu Masa Depan



STIAB Jinarakkhita Lampung
Bandar Lampung, Indonesia



5 - 7 Desember 2026

PUBLICATION OPPORTUNITIES

IC-BRIDGE 2026 &

SYMPOSIUM ON BUDDHAYANA SPIRIT MOVEMENT 2026

Share Your Knowledge, Create Real Impact

Publish your research and ideas to support a more compassionate, mindful, and sustainable society.



LANGUAGE POLICY

- Dissemination / Presentation: Indonesian or English
- Publication: Following the language policy of the respective journal/publisher

*Knowledge
Connects People
for a Better Tomorrow*

1

INTERNATIONAL PROCEEDINGS (IJSAS: CONFERENCE SERIES – UNS)



IJSAS

(International Journal of Science and Applied Science: Conference Series – UNS)

- Indexed by DOAJ, Crossref, and Google Scholar
- Following the publisher's guidelines & APC.



2

SPECIAL INTERNATIONAL ISSUE JGSB (SINTA 3)



JGSB

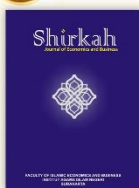
(Jurnal Gerakan Semangat Buddhayana)

- Theme: Buddhayana Spirit Movement
- Benefit: 15 Selected Articles FREE APC



3

MAIN PARTNER JOURNALS



**Shirkah
(SINTA 1)**

Journal of Economics and Business



**JEMIn
(SINTA 2)**

Journal of Educational Management and Instruction



**JGSB
(SINTA 3)**

Jurnal Gerakan Semangat Buddhayana



**Jurnal Maitreyawira
(SINTA 4)**

Journal of Economics, Religion, and Entrepreneurship



**JoERE
(SINTA 4)**

Journal of Economics, Religion, and Entrepreneurship



**JoCRSS
(SINTA 4)**

Journal of Communication, Religious, and Social Sciences



**At-Tarbawi
(SINTA 4)**

At-Tarbawi: Jurnal Kependidikan Islam



**JoERI
(Copernicus)**

Journal of Education, Religious, and Instruction

4

OTHER NATIONAL & INTERNATIONAL PARTNER JOURNALS



- Wide dissemination opportunities to various accredited and reputable indexed journals.
- Broad scope: Buddhayana, religious studies, education, social sciences and humanities, economics, management, and other relevant fields.



All manuscripts undergo a review and editorial process. The final decision and APC follow the policy of the respective publisher.

*Write • Publish • Create Impact
for a Better Tomorrow*



MORE INFORMATION
AND REGISTRATION



tinyurl.com/IC-BRIDGE2026



December 5–7, 2026
(Sat–Mon)



Jinarakkhita Buddhist College
of Lampung, Indonesia
Bandar Lampung, Indonesia

One Vision • One Spirit • One Future
Advancing Buddhist Teachings for Peace, Wisdom,
and Sustainable Well-Being

KATA PENGANTAR

*Namo Sanghyang Adi Buddhaya,
Namo Buddhaya,*

Puji syukur kami panjatkan atas segala kondisi baik sehingga Terms of Reference (ToR) The 2nd ISAMBUDDHA 2026 dapat disusun sebagai pedoman pelaksanaan rangkaian kegiatan Simposium Gerakan Semangat Buddhayana dan IC-BRIDGE 2026 (International Conference on Buddhayana Spirit Movement, Religious Studies, Interdisciplinary Education, Development, Guidance, and Economics).

Terms of Reference ini disusun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIAB Jinarakkhita Lampung bersama Tim Panitia The 2nd ISAMBUDDHA 2026 sebagai landasan konseptual dan acuan dalam perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, publikasi, serta evaluasi kegiatan. Dokumen ini memberikan gambaran mengenai latar belakang, tujuan, tema dan ruang lingkup, bentuk kegiatan, narasumber dan peserta, mekanisme pelaksanaan, publikasi ilmiah, jadwal, serta berbagai ketentuan yang diperlukan agar seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana secara terarah, sistematis, profesional, dan akuntabel.

The 2nd ISAMBUDDHA 2026 dirancang sebagai ruang pertemuan antara refleksi terhadap perjalanan dan masa depan Buddhayana dengan pengembangan tradisi akademik yang kritis, terbuka, interdisipliner, dan kolaboratif. Dua agenda utama, yaitu Simposium Gerakan Semangat Buddhayana dan IC-BRIDGE 2026, memiliki karakter yang berbeda tetapi berada dalam satu kesatuan semangat untuk mempertemukan Buddha Dharma, Wawasan Buddhayana, ilmu pengetahuan, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Simposium Gerakan Semangat Buddhayana diharapkan menjadi ruang refleksi dan dialog mengenai perjalanan sejarah, nilai, pemikiran, aktualisasi, serta arah perkembangan Buddhayana. Melalui pembahasan mengenai Wawasan Buddhayana, Applied Buddhism, pendidikan, kepemimpinan, ilmu pengetahuan dan teknologi, transformasi sosial, keberlanjutan, regenerasi, dan masa depan Agama Buddha, simposium ini diharapkan mampu menghubungkan warisan para pendahulu dengan kebutuhan dan tantangan masyarakat masa kini serta masa depan.

Sementara itu, IC-BRIDGE 2026 menjadi forum akademik internasional yang mempertemukan akademisi, peneliti, pendidik, praktisi, mahasiswa, tokoh agama, dan berbagai pemangku kepentingan untuk mempresentasikan hasil penelitian, mendiskusikan gagasan, serta membangun jejaring dan kolaborasi lintas disiplin dan lintas institusi. Melalui konferensi ini, hasil penelitian dan pemikiran diharapkan tidak berhenti pada forum presentasi, tetapi dapat dikembangkan melalui publikasi ilmiah, rekomendasi akademik, pengembangan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kerja sama nasional dan internasional.



Penyusunan ToR ini sekaligus merupakan bagian dari komitmen LPPM STIAB Jinarakkhita Lampung dan Tim Panitia untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan yang menjunjung tinggi integritas akademik, objektivitas, keterbukaan, profesionalitas, kolaborasi, orisinalitas, dan etika ilmiah. Kami berharap dokumen ini dapat membangun kesamaan pemahaman seluruh pihak mengenai arah, tujuan, mekanisme, serta capaian yang diharapkan dari The 2nd ISAMBUDDHA 2026.

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Yayasan Buddhayana Vidyalaya, pimpinan STIAB Jinarakkhita Lampung, Sangha Agung Indonesia, Majelis Buddhayana Indonesia, para tokoh dan cendekiawan Buddhayana, perguruan tinggi dan lembaga mitra, narasumber dan panelis, pengelola jurnal dan publikasi ilmiah, akademisi, peneliti, dosen, mahasiswa, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, pemikiran, dan kerja sama dalam mempersiapkan kegiatan ini.

Akhirnya, kami berharap ToR ini dapat menjadi pedoman bersama dalam menyelenggarakan The 2nd ISAMBUDDHA 2026 secara terarah, akademis, profesional, dan kolaboratif. Semoga rangkaian kegiatan ini mampu memperkuat Gerakan Semangat Buddhayana, mengembangkan tradisi akademik dan penelitian Buddhis, memperluas jejaring kolaborasi, serta menghasilkan pemikiran dan karya yang memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan Agama Buddha, pendidikan, ilmu pengetahuan, dan masyarakat.

**Mettacittena,
Bandar Lampung, September 2026**

**Tim Panitia The 2nd ISAMBUDDHA 2026
&
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
STIAB Jinarakkhita Lampung**



SAMBUTAN KETUA PANITIA IC-BRIDGE 2026

*Namo Sanghyang Adi Buddhaya,
Namo Buddhaya,*

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Kerangka Acuan Kegiatan (Terms of Reference/ToR) IC-BRIDGE 2026 – **International Conference on Buddhayana Spirit Movement, Religious Studies, Interdisciplinary Education, Development, Guidance, and Economics**. Konferensi ini merupakan bagian dari rangkaian The 2nd ISAMBUDDHA 2026, yang diselenggarakan pada 5–7 Desember 2026.

IC-BRIDGE 2026 hadir dari kesadaran bahwa berbagai tantangan masyarakat masa kini tidak dapat dipahami dan diselesaikan hanya melalui satu bidang keilmuan. Perubahan sosial, perkembangan teknologi dan kecerdasan buatan, transformasi pendidikan, dinamika kehidupan beragama, perubahan ekonomi, serta tantangan pembangunan berkelanjutan membutuhkan dialog yang mempertemukan kebijaksanaan, ilmu pengetahuan, spiritualitas, dan pengalaman praktis.

Dengan mengusung tema “**Bridging Wisdom, Transforming Society, and Creating Sustainable Well-Being through Interdisciplinary Perspectives**,” konferensi ini diharapkan menjadi jembatan antara warisan dan masa depan, spiritualitas dan ilmu pengetahuan, serta pemikiran akademik dan tindakan nyata. Gerakan Semangat Buddhayana dan Agama Buddha Terapan menjadi salah satu pijakan penting dalam membuka dialog yang lebih luas dengan studi agama, pendidikan, bimbingan, komunikasi, ekonomi, manajemen, teknologi, serta berbagai kajian interdisipliner.

Melalui keterlibatan pemerintah, Sangha, organisasi Buddhis, perguruan tinggi, akademisi, peneliti, praktisi, mahasiswa, serta mitra nasional dan internasional, IC-BRIDGE 2026 diharapkan melahirkan pertukaran pengetahuan, penelitian berkualitas, publikasi ilmiah, serta kolaborasi yang berkelanjutan.

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh narasumber, panelis, institusi mitra, komite ilmiah, panitia, serta semua pihak yang mendukung terselenggaranya kegiatan ini. Semoga IC-BRIDGE 2026 tidak hanya menjadi ruang pertemuan akademik, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, kehidupan beragama, pendidikan, perdamaian, kesejahteraan, dan pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.

Lampung, 31 Juli 2026

Dr. Susanto, M.Pd
Ketua Panitia IC-BRIDGE 2026



SAMBUTAN KETUA STIAB JINARAKKHITA LAMPUNG

*Namo Sanghyang Adi Buddhaya,
Namo Buddhaya,*

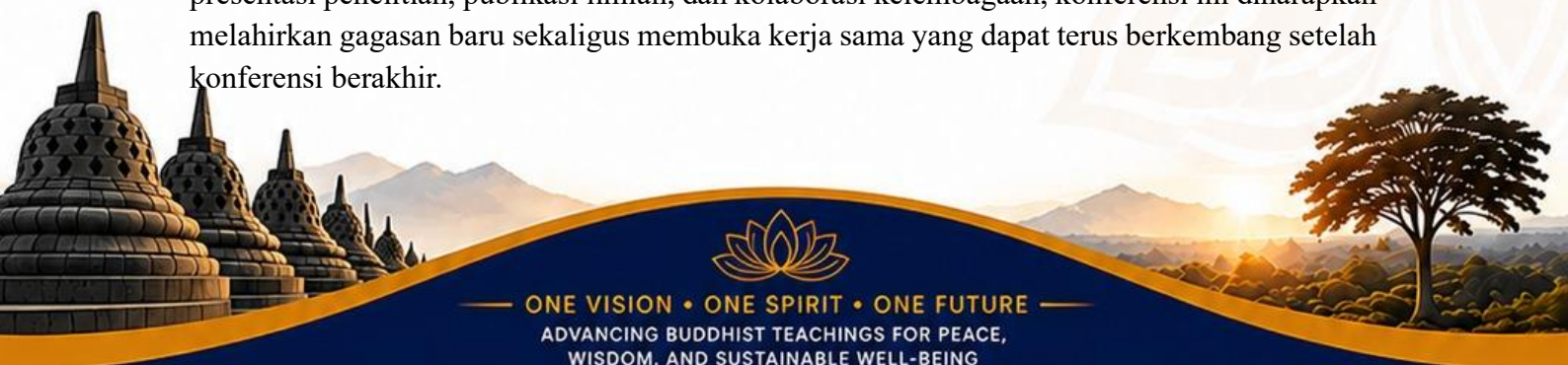
Dengan penuh sukacita, atas nama STIAB Jinarakkhita Lampung, saya menyambut baik penyelenggaraan IC-BRIDGE 2026 – **International Conference on Buddhist Spirit Movement, Religious Studies, Interdisciplinary Education, Development, Guidance, and Economics**, sebagai bagian dari rangkaian The 2nd ISAMBUDDHA 2026 yang diselenggarakan pada 5–7 Desember 2026.

Perubahan dunia berlangsung semakin cepat dan membawa berbagai peluang sekaligus tantangan bagi kehidupan manusia. Perkembangan ilmu pengetahuan, kecerdasan buatan, transformasi digital, perubahan ekonomi, dinamika pendidikan, persoalan lingkungan, serta kehidupan masyarakat yang semakin beragam menuntut perguruan tinggi untuk tidak hanya menghasilkan pengetahuan, tetapi juga menghadirkan kebijaksanaan dan solusi yang memberi manfaat nyata bagi masyarakat.

Dalam semangat tersebut, IC-BRIDGE 2026 mengusung tema “**Bridging Wisdom, Transforming Society, and Creating Sustainable Well-Being through Interdisciplinary Perspectives.**” Tema ini mencerminkan keyakinan bahwa kebijaksanaan dan ilmu pengetahuan tidak seharusnya berjalan sendiri-sendiri. Keduanya perlu dipertemukan agar perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tetap memiliki arah kemanusiaan, etika, tanggung jawab, dan keberlanjutan.

Sebagai perguruan tinggi keagamaan Buddha, STIAB Jinarakkhita Lampung memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan mengembangkan warisan luhur Agama Buddha, termasuk Gerakan Semangat Buddhayana, sekaligus membawanya berdialog secara terbuka dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat kontemporer. Semangat persatuan dalam keberagaman, keterbukaan, pengabdian, kebijaksanaan, dan kepedulian terhadap sesama merupakan nilai yang tetap relevan untuk dikembangkan dalam pendidikan, kepemimpinan, komunikasi, ekonomi, kehidupan beragama, dan pembangunan masyarakat.

Kami berharap IC-BRIDGE 2026 menjadi ruang pertemuan yang hidup antara akademisi, peneliti, Sangha, pemimpin agama, pemerintah, praktisi, mahasiswa, dan berbagai institusi dari Indonesia maupun luar negeri. Melalui keynote speeches, diskusi panel, Call for Papers, presentasi penelitian, publikasi ilmiah, dan kolaborasi kelembagaan, konferensi ini diharapkan melahirkan gagasan baru sekaligus membuka kerja sama yang dapat terus berkembang setelah konferensi berakhir.



Atas nama STIAB Jinarakkhita Lampung, saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh narasumber utama, panelis, komite ilmiah, institusi mitra nasional dan internasional, panitia, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan bagi terselenggaranya IC-BRIDGE 2026.

Semoga konferensi ini menjadi jembatan yang mempertemukan warisan dan masa depan, spiritualitas dan ilmu pengetahuan, pemikiran dan tindakan, serta kebijaksanaan dan kesejahteraan bersama. Semoga setiap gagasan, penelitian, dan kolaborasi yang lahir dari IC-BRIDGE 2026 dapat memberikan kontribusi nyata bagi ilmu pengetahuan dan bagi terwujudnya masyarakat yang lebih berkesadaran, damai, inklusif, beretika, dan berkelanjutan.

Namo Buddhaya.

Lampung, September 2026

Hormat Kami,

Dr. Burmansah, M.Pd.

Ketua STIAB Jinarakkhita Lampung



INFORMASI DAN KONTAK

Informasi lebih lanjut mengenai IC-BRIDGE 2026, termasuk pendaftaran peserta, Call for Papers, pengiriman abstrak dan artikel, jadwal presentasi, publikasi, serta kerja sama kelembagaan, dapat diperoleh melalui Sekretariat Panitia IC-BRIDGE 2026.

Sekretariat IC-BRIDGE 2026

STIAB Jinarakkhita Lampung
Jl. Raya Suban No. 86, Kelurahan Pidada, Kecamatan Panjang,
Bandar Lampung, Lampung 35241, Indonesia

Informasi Konferensi:

Email: isambuddha@stiab-jinarakkhita.ac.id
Website: <https://isambuddha.stiab-jinarakkhita.ac.id>
WhatsApp/Contact Person: +6287864896880

Call for Papers & Publikasi:

Email: isambuddha@stiab-jinarakkhita.ac.id
Submission System: isambuddha@stiab-jinarakkhita.ac.id
Email: isambuddha@stiab-jinarakkhita.ac.id

Media Sosial:

Instagram: <https://www.instagram.com/stiabjinarakkhita>
YouTube: <https://www.youtube.com/@stiabjinarakkhita>

Pelaksanaan Konferensi : 5–7 December 2026
Konferensi Utama & Presentasi Makalah Paralel: 7 December 2026
Format: *Hybrid* (Luring & Daring)



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
SAMBUTAN KETUA PANITIA IC-BRIDGE 2026	viii
SAMBUTAN KETUA STIAB JINARAKKHITA LAMPUNG.....	ix
INFORMASI DAN KONTAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Konferensi	1
B. Dasar Pemikiran	3
C. Landasan Filosofis.....	4
D. Nama Kegiatan.....	5
E. Tema	6
F. Waktu Pelaksanaan dan Jadwal Acara	7
F. Narasumber Utama (Keynote Speakers).....	9
H. Panelis	9
I. Format Sesi Pleno.....	11
G. <i>Call for Papers</i>	11
H. Trek dan Subtema Konferensi.....	12
I. Kepanitiaan Konferensi	15
J. Karakter Artikel yang Diharapkan	17
K. Publikasi dan Indeksasi.....	18
BAB II TUJUAN, MANFAAT, SASARAN, DAN LUARAN	21
A. Tujuan.....	21
B. Manfaat.....	22
C. Sasaran.....	23
D. Luaran.....	23
BAB III PENUTUP	25
DAFTAR PUSTAKA.....	26
FOREWORD	29
WELCOME REMARKS	30
CONFERENCE INFORMATION AND CONTACT	32
CHAPTER I - INTRODUCTION	34
CHAPTER II OBJECTIVES, BENEFITS, TARGET PARTICIPANTS, AND EXPECTED OUTCOMES.....	56
CHAPTER III CLOSING	60
REFERENCES	61



KERANGKA ACUAN KEGIATAN (ToR)

IC-BRIDGE 2026

INTERNATIONAL CONFERENCE ON BUDDHAYANA SPIRIT MOVEMENT,
RELIGIOUS STUDIES, INTERDISCIPLINARY EDUCATION, DEVELOPMENT,
GUIDANCE, AND ECONOMICS

BAGIAN DARI RANGKAIAN THE 2ND ISAMBuddha 2026

Diselenggarakan Oleh

STIAB JINARAKKHITA LAMPUNG
Berkolaborasi dengan Mitra Nasional dan Internasional
5–7 Desember 2026

Disusun Oleh

Tim Kepanitiaan IC-BRIDGE 2026 STIAB Jinarakkhita Lampung

Penerbit

LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
STIAB JINARAKKHITA LAMPUNG

2026



— ONE VISION • ONE SPIRIT • ONE FUTURE —
ADVANCING BUDDHIST TEACHINGS FOR PEACE,
WISDOM, AND SUSTAINABLE WELL-BEING



BAB I PENDAHULUAN

ISAMBUDDHA KE-2

IC-BRIDGE 2026 – Konferensi Internasional dalam Gerakan Semangat Buddhayana, Studi Keagamaan, Pendidikan Interdisipliner, Pengembangan, Bimbingan, dan Ekonomi

A. Latar Belakang Konferensi

Dunia pada abad ke-21 sedang mengalami perubahan yang cepat dan semakin kompleks. Perkembangan kecerdasan buatan, transformasi digital, perubahan ekonomi global, persoalan lingkungan, mobilitas manusia, serta dinamika sosial dan keberagaman telah membawa banyak peluang sekaligus tantangan baru. Berbagai perubahan tersebut saling berkaitan sehingga persoalan masyarakat saat ini tidak lagi cukup dipahami hanya dari satu bidang ilmu. Diperlukan ruang yang mempertemukan ilmu pengetahuan, teknologi, pendidikan, ekonomi, agama, komunikasi, dan nilai-nilai kemanusiaan dalam dialog yang terbuka dan kolaboratif.

Perkembangan generative artificial intelligence, misalnya, telah mengubah cara manusia belajar, bekerja, melakukan penelitian, dan menghasilkan pengetahuan. Di perguruan tinggi, AI menawarkan berbagai peluang untuk mendukung proses pembelajaran, tetapi pada saat yang sama menghadirkan persoalan baru terkait kurikulum, asesmen, integritas akademik, dan literasi digital. Ogunleye, Zakariyyah, Ajao, Olayinka, dan Sharma (2024) menunjukkan bahwa pemanfaatan generative AI dalam pendidikan tinggi membutuhkan pendekatan multidimensional dan interdisipliner serta keterlibatan berbagai pemangku kepentingan agar teknologi dapat digunakan secara bertanggung jawab.

Kemajuan teknologi pada akhirnya perlu ditempatkan dalam tujuan yang lebih besar, yaitu meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Perguruan tinggi tidak cukup hanya menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga perlu menumbuhkan kesadaran, kebijaksanaan, kemampuan beradaptasi, serta kepedulian terhadap sesama. Dalam konteks ini, mindfulness semakin mendapat perhatian dalam pendidikan tinggi. Tzelepi et al. (2023) menunjukkan keterkaitan mindfulness dengan keterlibatan akademik, belas kasih, efikasi diri, kesadaran, serta kemampuan mengelola stres dan kecemasan. Pendidikan dengan demikian bukan sekadar proses memperoleh pengetahuan, tetapi juga proses membentuk manusia secara utuh.



Cara pandang yang sama diperlukan dalam pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang berorientasi pada produksi dan konsumsi belum tentu menghasilkan kesejahteraan yang berkelanjutan. Buddhist Economics menawarkan perspektif yang menghubungkan kegiatan ekonomi dengan etika, kecukupan, kesejahteraan, dan kepedulian terhadap lingkungan. Zsolnai dan Ims (2019) menunjukkan bahwa nilai-nilai Buddhis dapat memberikan alternatif dalam melihat perubahan perilaku individu sekaligus transformasi sistem ekonomi yang lebih luas.

Di tengah perubahan tersebut, Indonesia memiliki kekayaan sekaligus tantangan berupa keberagaman agama, budaya, suku, dan tradisi. Kehidupan bersama membutuhkan keterbukaan, toleransi, dan kemampuan untuk berdialog. Muslih, Anggraeni, dan Ghonii (2023) menegaskan pentingnya moderasi beragama dan dialog lintas agama dalam membangun kehidupan yang harmonis. Hal ini sejalan dengan Maulana, Putri, dan Fahira (2024), yang menunjukkan bahwa keberagaman Indonesia membutuhkan komitmen terhadap toleransi, inklusivitas, dan pemikiran kritis.

Dalam konteks inilah nilai-nilai Agama Buddha dan Gerakan Semangat Buddhayana yang dipelopori oleh Mendiang Maha Guru Ashin Jinarakkhita tetap relevan. Semangat persatuan dalam keberagaman, keterbukaan, kebijaksanaan, welas asih, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya menjadi warisan masa lalu, tetapi dapat terus dihidupkan untuk menjawab kebutuhan masyarakat masa kini.

Berangkat dari pemikiran tersebut, IC-BRIDGE 2026 – **Konferensi Internasional dalam Gerakan Semangat Buddhayana, Studi Keagamaan, Pendidikan Interdisipliner, Pengembangan, Bimbingan, and Ekonomi**, sebagai bagian dari rangkaian The 2nd ISAMBUDDHA 2026, diselenggarakan sebagai ruang perjumpaan akademik internasional yang mempertemukan kebijaksanaan dan ilmu pengetahuan, spiritualitas dan teknologi, serta berbagai perspektif keilmuan.

Melalui tema “Menjembatani Kebijakan, Mentransformasi Masyarakat, dan Mewujudkan Kesejahteraan Berkelanjutan melalui Perspektif Interdisipliner,” IC-BRIDGE 2026 diharapkan menjadi ruang bagi akademisi, peneliti, pemimpin agama, praktisi, dosen, mahasiswa, pembuat kebijakan, dan berbagai pemangku kepentingan untuk bertukar pemikiran dan membangun kolaborasi. Melalui dialog ilmiah, penelitian, publikasi akademik, dan jejaring internasional, konferensi ini diharapkan melahirkan gagasan yang dapat memberikan kontribusi nyata bagi pendidikan yang berkesadaran, moderasi beragama, ekonomi yang beretika, pemanfaatan teknologi secara bertanggung jawab, perdamaian, serta kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan.



B. Dasar Pemikiran

Penyelenggaraan IC-BRIDGE 2026 (International Conference on Buddhayana Spirit Movement, Religious Studies, Interdisciplinary Education, Development, Guidance, and Economics) dilandasi kebutuhan akan forum akademik internasional yang mampu menjembatani kebijaksanaan, ilmu pengetahuan, teknologi, pendidikan, komunikasi, ekonomi, dan nilai-nilai kemanusiaan. Perubahan global yang ditandai perkembangan kecerdasan buatan, transformasi digital, dinamika sosial-keagamaan, ketimpangan ekonomi, dan tantangan keberlanjutan menunjukkan bahwa persoalan masa kini semakin kompleks dan saling terhubung sehingga membutuhkan pendekatan interdisipliner dan kolaboratif.

Dalam konteks tersebut, Gerakan Semangat Buddhayana yang dipelopori oleh Mendiang Maha Guru Ashin Jinarakkhita memiliki relevansi penting melalui nilai persatuan dalam keberagaman, keterbukaan, pendidikan, pengabdian, dan penerapan ajaran Buddha secara kontekstual. Bersamaan dengan itu, perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan pengetahuan yang memberikan dampak nyata. Oleh karena itu, IC-BRIDGE 2026 dihadirkan sebagai ruang untuk memperkuat penelitian, publikasi, dialog, inovasi, dan kolaborasi akademik nasional maupun internasional. Atas dasar tersebut, penyelenggaraan IC-BRIDGE 2026 bertumpu pada tujuh pertimbangan utama:

1. Perubahan global membutuhkan pendekatan interdisipliner.

Perkembangan teknologi, kecerdasan buatan, ekonomi digital, dan perubahan sosial membutuhkan kolaborasi antara agama, pendidikan, komunikasi, ekonomi, manajemen, teknologi, serta berbagai disiplin ilmu untuk menghasilkan pemahaman dan solusi yang lebih komprehensif.

2. Gerakan Semangat Buddhayana perlu dikembangkan sebagai warisan yang hidup.

Gerakan Semangat Buddhayana perlu terus dikaji agar nilai persatuan dalam keberagaman, keterbukaan, kebijaksanaan, dan pengabdian dapat berkembang serta memberikan kontribusi terhadap Agama Buddha dan kehidupan masyarakat kontemporer.

3. Perguruan tinggi harus menghasilkan pengetahuan yang berdampak.

Pendidikan tinggi perlu mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sehingga pengetahuan dapat diterjemahkan menjadi inovasi, rekomendasi kebijakan, model pengembangan, serta solusi terhadap berbagai persoalan nyata.

4. Internasionalisasi dan kolaborasi akademik perlu diperkuat.

Kolaborasi lintas negara membuka ruang bagi pertukaran pengetahuan dan pengalaman, penelitian bersama, publikasi ilmiah, serta pengembangan jejaring kelembagaan yang dapat meningkatkan kualitas dan daya jangkau pendidikan tinggi.

5. Masyarakat majemuk membutuhkan dialog, moderasi, dan perdamaian.

Keberagaman agama dan budaya membutuhkan ruang dialog yang memperkuat saling pengertian, moderasi beragama, toleransi, komunikasi damai, dan kerja sama dalam membangun masyarakat yang inklusif dan harmonis.



6. Pendidikan membutuhkan pendekatan yang berkesadaran, manusiawi, dan holistik.

Pendidikan tidak hanya diarahkan pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan kesadaran, karakter, empati, kesejahteraan, dan kualitas hubungan. Perspektif mindful education, mindful communication, dan mindful leadership menjadi relevan dalam transformasi pendidikan masa depan.

7. Pembangunan ekonomi membutuhkan landasan etika dan keberlanjutan.

Pertumbuhan ekonomi, kecerdasan buatan, transformasi digital, dan perkembangan bisnis perlu diarahkan tidak hanya pada keuntungan, tetapi juga pada kesejahteraan manusia, keadilan sosial, tanggung jawab, dan keberlanjutan lingkungan. Perspektif Buddhist economics, mindfulness-based business, etika korporasi, ekonomi digital, dan pembangunan berkelanjutan membuka ruang untuk mempertemukan kemajuan ekonomi dengan nilai-nilai kemanusiaan.

Berdasarkan tujuh pertimbangan tersebut, IC-BRIDGE 2026 dihadirkan sebagai jembatan antara warisan dan masa depan, spiritualitas dan ilmu pengetahuan, nilai dan teknologi, serta teori dan praktik. Konferensi ini diharapkan melahirkan penelitian, publikasi, inovasi, jejaring, dan kolaborasi yang memiliki dampak nyata. Melalui perjumpaan berbagai disiplin ilmu dan perspektif internasional, IC-BRIDGE 2026 diarahkan untuk memperkuat relevansi Gerakan Semangat Buddhayana dan Agama Buddha Terapan serta memberikan kontribusi bagi pendidikan, perdamaian, komunikasi, kepemimpinan, ekonomi, dan pembangunan masyarakat yang berkesadaran, inklusif, serta berkelanjutan.

C. Landasan Filosofis

Penyelenggaraan IC-BRIDGE 2026 (**International Conference on Buddhayana Spirit Movement, Religious Studies, Interdisciplinary Education, Development, Guidance, and Economics**) berlandaskan pada pandangan bahwa ilmu pengetahuan, kebijaksanaan, spiritualitas, dan tindakan nyata merupakan satu kesatuan dalam pembangunan manusia dan masyarakat. Kemajuan peradaban tidak hanya diukur melalui teknologi, ekonomi, dan kemampuan intelektual, tetapi juga melalui kualitas kesadaran, moralitas, welas asih, tanggung jawab sosial, serta keharmonisan manusia dengan sesama dan lingkungan.

Dalam perspektif Agama Buddha, pengembangan manusia bertumpu pada kebijaksanaan (pañña), moralitas (sīla), dan pengembangan batin (samādhi). Ketiganya menegaskan bahwa pengetahuan seharusnya tidak berhenti pada pemahaman, tetapi diwujudkan dalam tindakan yang membawa manfaat dan mengurangi penderitaan. Prinsip kesalingbergantungan (interdependence) selanjutnya menjadi dasar pendekatan interdisipliner IC-BRIDGE 2026. Pendidikan, ekonomi, teknologi, komunikasi, agama, lingkungan, dan kehidupan sosial merupakan dimensi yang saling memengaruhi sehingga persoalan kontemporer perlu dipahami secara utuh dan kolaboratif.



Konferensi ini juga berlandaskan Jalan Tengah (*Majjhimā Paṭipadā*), yang menginspirasi keseimbangan antara kemajuan teknologi dan nilai kemanusiaan, pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan, serta pencapaian material dan kesejahteraan batin. Nilai cinta kasih (*mettā*) dan welas asih (*karuṇā*) menjadi orientasi kemanusiaan agar pendidikan memanusiakan, kepemimpinan melayani, komunikasi membangun pengertian, ekonomi menciptakan kesejahteraan, dan teknologi digunakan secara bertanggung jawab.

Dalam konteks Indonesia, nilai-nilai tersebut diperkaya oleh Gerakan Semangat Buddhayana yang diwariskan oleh Mendiang Maha Guru Ashin Jinarakkhita, terutama semangat persatuan dalam keberagaman, keterbukaan, pengabdian, dan penerapan Dharma secara kontekstual. Prinsip *upāya-kauśalya* (cara-cara terampil) turut memberikan landasan untuk menerjemahkan kebijaksanaan ke dalam inovasi yang sesuai dengan kebutuhan zaman.

Dengan demikian, IC-BRIDGE 2026 berpijak pada lima orientasi utama: kebijaksanaan sebagai dasar pengetahuan, kesalingbergantungan sebagai dasar pendekatan interdisipliner, Jalan Tengah sebagai prinsip keseimbangan, cinta kasih dan welas asih sebagai orientasi kemanusiaan, serta *upāya-kauśalya* sebagai dasar inovasi dan transformasi. Landasan tersebut menegaskan IC-BRIDGE 2026 sebagai jembatan antara warisan dan masa depan, spiritualitas dan ilmu pengetahuan, serta pengetahuan dan tindakan nyata menuju masyarakat yang damai, berkesadaran, inklusif, dan berkelanjutan.

D. Nama Kegiatan

Kegiatan ini bernama IC-BRIDGE 2026, sebuah konferensi akademik internasional yang mengintegrasikan kebijaksanaan Buddhayana dengan berbagai disiplin ilmu untuk menjawab tantangan masyarakat kontemporer secara kolaboratif dan berkelanjutan.

IC-BRIDGE 2026: International Conference on Buddhayana Spirit Movement, Religious Studies, Interdisciplinary Education, Development, Guidance, and Economics

IC-BRIDGE 2026 merupakan konferensi akademik internasional yang menjadi bagian dari rangkaian The 2nd ISAMBuddha 2026. Konferensi ini dirancang sebagai ruang pertemuan akademik yang mempertemukan akademisi, peneliti, pemimpin agama, praktisi, pembuat kebijakan, mahasiswa, serta berbagai institusi nasional dan internasional dalam dialog lintas disiplin.

Nama “BRIDGE” memiliki makna filosofis sebagai jembatan yang menghubungkan berbagai dimensi kehidupan dan pengetahuan: kebijaksanaan dengan ilmu pengetahuan, spiritualitas dengan kehidupan kontemporer, warisan dengan masa depan, teori dengan praktik, serta perspektif lokal dengan perkembangan global.



Makna tersebut sekaligus mencerminkan karakter interdisipliner konferensi yang mempertemukan kajian Gerakan Semangat Buddhayana, studi agama, pendidikan, bimbingan, komunikasi, ekonomi, manajemen, pembangunan, serta berbagai bidang keilmuan terkait.

Melalui semangat tersebut, IC-BRIDGE 2026 diarahkan tidak hanya sebagai forum penyampaian hasil penelitian, tetapi juga sebagai ruang untuk membangun dialog, menghasilkan gagasan dan inovasi, memperkuat publikasi ilmiah, serta mengembangkan jejaring dan kolaborasi akademik lintas negara. Dengan demikian, konferensi ini diharapkan menjadi jembatan yang menghubungkan pengetahuan, kebijaksanaan, dan tindakan nyata dalam mendorong transformasi masyarakat menuju kehidupan yang lebih berkesadaran, inklusif, damai, dan berkelanjutan.

E. Tema

Penyelenggaraan ISAMBuddha II 2026 mengusung tema besar:

“Melestarikan Warisan, Menginspirasi Masa Depan: Gerakan Semangat Buddhayana di Tengah Perubahan Dunia”

Sebagai bagian dari rangkaian tersebut, IC-BRIDGE 2026 mengangkat tema:

“Menjembatani Kebijakan, Mentransformasi Masyarakat, dan Mewujudkan Kesejahteraan Berkelanjutan melalui Perspektif Interdisipliner.”

Tema ini mencerminkan semangat IC-BRIDGE 2026 sebagai forum akademik internasional yang mempertemukan kebijaksanaan Agama Buddha dan Gerakan Semangat Buddhayana dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta berbagai tantangan kehidupan kontemporer. **“Menjembatani Kebijakan”** menegaskan pentingnya menghubungkan warisan spiritual dan nilai-nilai luhur dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat masa kini.

“Mentransformasi Masyarakat” menunjukkan bahwa pengetahuan, penelitian, pendidikan, dan nilai spiritual perlu diterjemahkan menjadi perubahan nyata bagi individu, institusi, dan kehidupan sosial. Sementara itu, **“Mewujudkan Kesejahteraan Berkelanjutan”** menempatkan kesejahteraan manusia, keharmonisan sosial, etika, kedamaian, dan keberlanjutan lingkungan sebagai orientasi bersama dalam pembangunan.

Pendekatan interdisipliner menjadi karakter utama konferensi karena persoalan kontemporer tidak dapat dipahami melalui satu bidang ilmu saja. IC-BRIDGE 2026 mempertemukan Gerakan Semangat Buddhayana, studi agama, pendidikan, bimbingan, komunikasi, ekonomi, bisnis, manajemen, teknologi, kecerdasan buatan, kepemimpinan, dan pembangunan berkelanjutan.



Dengan demikian, tema IC-BRIDGE 2026 menempatkan kebijaksanaan sebagai fondasi, ilmu pengetahuan sebagai sarana, transformasi masyarakat sebagai proses, dan kesejahteraan berkelanjutan sebagai tujuan, sekaligus menjadikan konferensi sebagai jembatan antara warisan dan masa depan, spiritualitas dan ilmu pengetahuan, serta gagasan akademik dan tindakan nyata.

F. Waktu Pelaksanaan dan Jadwal Acara

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

IC-BRIDGE 2026 dilaksanakan sebagai bagian dari rangkaian ISAMBUDDHA II 2026, dengan pelaksanaan konferensi utama pada:

Hari/Tanggal	: Senin, 7 Desember 2026
Waktu	: 08.30–16.00 WIB
Tempat	: Kampus STIAB Jinarakkhita Lampung, Indonesia, Jalan Raya Suban No. 86, Kelurahan Pidada, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, Indonesia, 35241
Metode	: Hybrid (Luring dan Daring)

Pelaksanaan IC-BRIDGE 2026 terdiri atas dua sesi utama. Sesi pertama adalah Sesi Pembicara Utama yang menghadirkan tiga Narasumber Utama dan tujuh Panelis dari Indonesia dan berbagai negara. Masing-masing pembicara diberikan waktu 15 menit untuk menyampaikan gagasan dan perspektif sesuai tema yang telah ditetapkan. Sesi pleno dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab sebagai ruang pertukaran gagasan antara pembicara dan peserta.

Sesi kedua adalah Sesi Presentasi Makalah Paralel yang memberikan kesempatan kepada para pemakalah untuk mempresentasikan hasil penelitian sesuai dengan conference tracks IC-BRIDGE 2026. Sesi paralel dilaksanakan secara luring dan daring untuk memperluas partisipasi akademisi dan peneliti dari berbagai wilayah dan negara.

2. Jadwal Acara

<u>Waktu</u>	<u>Acara</u>
08.00–08.29	: Seni & Budaya, Sambutan, Seremoni
08.30 - 08.35	: Pembukaan & Pengantar Moderator
08.35–08.55	: Panelis 1 – Dr. Partono Nyanasuryanadi, M.Pd.B. Tema: Membayangkan Kembali Masa Depan Pendidikan Tinggi Agama Buddha: Inovasi, Riset, dan Kolaborasi Global
08.55–09.15	: Panelis 2 – Ven. Thich Chan Phap Tu, Ph.D. Tema: Seni Pendidikan Berkesadaran: Membangun Sekolah Bahagia dan Komunitas yang Penuh Welas Asih



09.15–09.35	:	Panelis 3 – Prof. Dr. Idrus Ruslan, M.Ag. Tema: <i>Dialog Lintas Agama, Moderasi Beragama, dan Pembangunan Perdamaian dalam Masyarakat Multikultural.</i>
09.35–10.05	:	Diskusi & Tanya-Jawab
10.05–10.10	:	Kesimpulan & Penutupan oleh Moderator
10.10–10.25	:	Coffee Break
10.25–10.30	:	Pembukaan & Pengantar Moderator
10.30–10.50	:	Panelis 4 – Prof. Dr. Rossazana Bt Ab-Rahim Tema: <i>Isu-Isu Ekonomi Kontemporer dan Peluang Masa Depan ASEAN dalam Perekonomian Global.</i>
10.50–11.10	:	Panelis 5 – Prof. Dr. Nurhattati Fuad, M.Pd. Tema: <i>Kepemimpinan Pendidikan dan Transformasi Digital Menuju Pembelajaran Masa Depan.</i>
11.10–11.30	:	Panelis 6 – Prof. Dr. Ömer Faruk Rençber Tema: <i>Kecerdasan Buatan, Ekonomi Digital, dan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan</i>
11.30–11.50	:	Panelis 7 – Ven. Thich Chan Troi Bao Tang Tema: <i>Kekuatan Komunikasi Berkesadaran: Mentransformasi Relasi, Kepemimpinan, dan Masyarakat</i>
11.50–12.25	:	Diskusi & Tanya-Jawab
12.25–12.30	:	Kesimpulan & Penutupan oleh Moderator
12.30–13.30	:	Istirahat dan Makan Siang
13.30–16.00	:	Sesi Presentasi Makalah Paralel – Luring & Daring berdasarkan trek konferensi IC-BRIDGE 2026
16.00	:	Penutupan Kegiatan IC-BRIDGE 2026

Pembagian ruang, moderator, urutan pemakalah, dan jadwal terperinci untuk Sesi Presentasi Makalah Paralel akan ditetapkan setelah proses seleksi artikel selesai. Jadwal tersebut selanjutnya akan diterbitkan dalam Program Book IC-BRIDGE 2026 dan disampaikan kepada seluruh pemakalah serta peserta sebelum pelaksanaan konferensi.

3. Pelaksanaan Sesi Presentasi Paralel

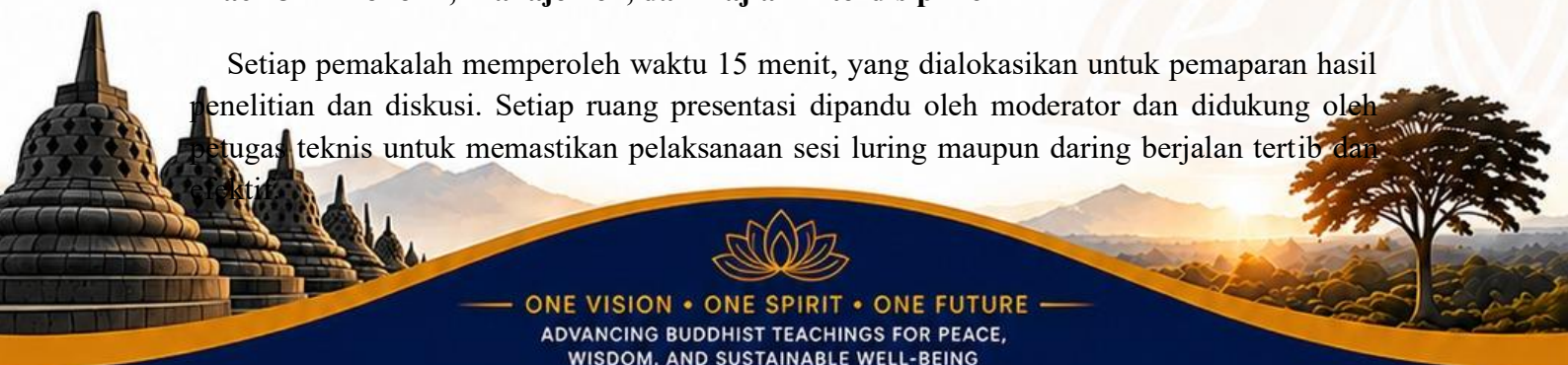
Sesi presentasi artikel dilaksanakan pada pukul 13.30–16.00 WIB secara hybrid, sehingga pemakalah dapat mengikuti konferensi secara langsung di STIAB Jinarakkhita Lampung maupun secara daring. Presentasi dikelompokkan berdasarkan tiga bidang utama konferensi:

Track 1 – Kebijakan, Spiritualitas, dan Studi Keagamaan

Track 2 – Pendidikan, Bimbingan, dan Studi Komunikasi

Track 3 – Ekonomi, Manajemen, dan Kajian Interdisipliner

Setiap pemakalah memperoleh waktu 15 menit, yang dialokasikan untuk pemaparan hasil penelitian dan diskusi. Setiap ruang presentasi dipandu oleh moderator dan didukung oleh petugas teknis untuk memastikan pelaksanaan sesi luring maupun daring berjalan tertib dan efektif.



Susunan ruang, pembagian presenter, moderator, serta jadwal rinci sesi paralel akan ditetapkan setelah proses penerimaan dan seleksi artikel selesai dan selanjutnya diterbitkan dalam Program Book IC-BRIDGE 2026.

F. Narasumber Utama (Keynote Speakers)

IC-BRIDGE 2026 menghadirkan tiga narasumber utama yang merepresentasikan unsur pemerintah, Sangha, dan kepemimpinan Buddhis dalam dunia profesional. Sesi narasumber utama dirancang untuk memberikan perspektif strategis mengenai masa depan Agama Buddha Indonesia, Gerakan Semangat Buddhayana, serta implementasi nilai-nilai Buddhis dalam pembangunan masyarakat dan dunia profesional.

1. **Drs. Supriyadi, M.Pd. - Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha Kementerian Agama Republik Indonesia**

Tema: “Membangun Masa Depan Agama Buddha Indonesia: Kebijakan Publik, Moderasi Beragama, dan Transformasi Masyarakat Berkelanjutan”

Paparan ini diarahkan untuk memberikan perspektif kebijakan mengenai posisi dan masa depan Agama Buddha Indonesia di tengah perubahan sosial, perkembangan teknologi, dan dinamika kehidupan keberagamaan. Pembahasan mencakup peran kebijakan publik dalam penguatan pendidikan dan kelembagaan Agama Buddha, moderasi beragama, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta kontribusi umat Buddha terhadap pembangunan nasional yang inklusif dan berkelanjutan.

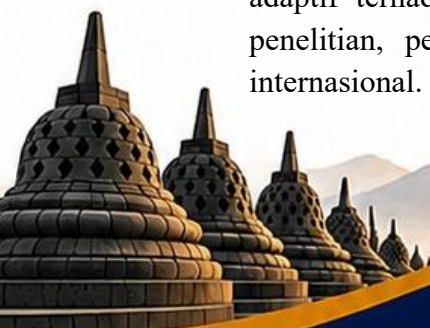
H. Panelis

Selain narasumber utama, IC-BRIDGE 2026 menghadirkan tujuh panelis dari Indonesia, Thailand, Prancis, Malaysia, dan Turki. Para panelis mewakili berbagai bidang keilmuan dan pengalaman sehingga sesi pleno mencerminkan karakter interdisipliner dan internasional IC-BRIDGE 2026.

a) **Dr. Partono Nyanasuryanadi, M.Pd.B. - STIAB Smaratungga, Jawa Tengah, Indonesia**

Tema: “Membayangkan Kembali Masa Depan Pendidikan Tinggi Agama Buddha: Inovasi, Riset, dan Kolaborasi Global”

Paparan diarahkan pada transformasi pendidikan tinggi Agama Buddha agar semakin adaptif terhadap perubahan global melalui inovasi pembelajaran, penguatan budaya penelitian, peningkatan kualitas institusi, dan pengembangan kolaborasi akademik internasional.



- b) **TH Ven. Thich Chan Phap Tu, Ph.D. - Dharma Teacher, International Plum Village, Bangkok, Thailand**

Tema: “Seni Pendidikan Berkesadaran: Membangun Sekolah Bahagia dan Komunitas yang Penuh Welas Asih”

Paparan membahas mindfulness sebagai pendekatan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada kesejahteraan pendidik dan peserta didik, kualitas hubungan, kedamaian, welas asih, dan terbentuknya lingkungan pendidikan yang bahagia.

- c) **ID Prof. Dr. Idrus Ruslan, M.Ag. - Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia**

Tema: “Dialog Lintas Agama, Moderasi Beragama, dan Pembangunan Perdamaian dalam Masyarakat Multikultural”

Paparan membahas pentingnya dialog lintas agama sebagai instrumen untuk memperkuat saling pengertian, moderasi beragama, toleransi, dan kerja sama sosial. Perspektif ini menjadi penting dalam membangun perdamaian dan kohesi sosial di tengah masyarakat Indonesia dan dunia yang semakin plural.

- d) **MY Prof. Dr. Rossazana Bt Ab-Rahim - Universiti Malaysia Sarawak (UNIMAS), Malaysia**

Tema: “Isu-Isu Ekonomi Kontemporer dan Peluang Masa Depan ASEAN dalam Perekonomian Global”

Paparan membahas perubahan lanskap ekonomi global, tantangan ekonomi kontemporer, integrasi kawasan, transformasi struktur ekonomi, serta peluang strategis ASEAN untuk meningkatkan daya saing dan membangun pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

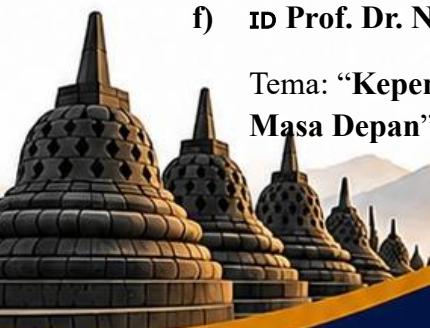
- e) **TR Prof. Dr. Ömer Faruk Rençber - Universitas Gaziantep, Turki**

Tema: “Kecerdasan Buatan, Ekonomi Digital, dan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan”

Paparan membahas perubahan ekonomi akibat perkembangan kecerdasan buatan dan transformasi digital, termasuk peluang peningkatan produktivitas dan inovasi serta tantangan yang berkaitan dengan sumber daya manusia, etika, kesenjangan digital, dan keberlanjutan pembangunan.

- f) **ID Prof. Dr. Nurhattati Fuad, M.Pd. - Universitas Negeri Jakarta, Indonesia**

Tema: “Kepemimpinan Pendidikan dan Transformasi Digital Menuju Pembelajaran Masa Depan”



Paparan diarahkan pada peran kepemimpinan pendidikan dalam menghadapi transformasi digital, pengembangan organisasi pembelajar, inovasi pendidikan, peningkatan kompetensi pendidik, dan pembangunan ekosistem pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan masa depan.

g) FR Ven. Thich Chan Troi Bao Tang - Dharma Teacher, Institute of Advanced Buddhist Studies, Plum Village, Prancis

Tema: “Kekuatan Komunikasi Berkesadaran: Mentransformasi Relasi, Kepemimpinan, dan Masyarakat”

Paparan mengeksplorasi bagaimana komunikasi berkesadaran dapat membangun kemampuan mendengarkan secara mendalam, berbicara dengan penuh perhatian dan welas asih, mengelola konflik, memperkuat hubungan antarmanusia, serta mengembangkan kepemimpinan dan kehidupan sosial yang lebih harmonis.

I. Format Sesi Pleno

Narasumber utama dan panelis akan menyampaikan gagasan dalam Plenary Session IC-BRIDGE 2026 pada 7 Desember 2026. Setiap narasumber utama dan panelis memperoleh waktu 15 menit untuk menyampaikan pokok pemikiran sesuai tema masing-masing. Setelah seluruh paparan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi pleno dan sesi tanya jawab, sehingga berbagai perspektif dari pemerintah, Sangha, akademisi, praktisi, dan institusi internasional dapat dipertemukan dalam satu dialog bersama. Sesi ini menjadi salah satu bagian utama IC-BRIDGE 2026 karena mempertemukan tiga dimensi penting konferensi, yaitu kebijaksanaan sebagai landasan nilai, ilmu pengetahuan sebagai instrumen pengembangan, dan transformasi masyarakat sebagai orientasi bersama.

G. Call for Papers

Sebagai bagian utama dari IC-BRIDGE 2026, panitia membuka Call for Papers bagi akademisi, peneliti, dosen, mahasiswa, praktisi, pemimpin agama, penyuluh, dharmaduta, guru, serta berbagai pemangku kepentingan dari Indonesia dan luar negeri. Call for Papers dirancang sebagai ruang akademik untuk mempresentasikan hasil penelitian, kajian konseptual, studi kasus, kajian literatur, praktik baik (best practices), serta penelitian interdisipliner yang relevan dengan tema utama konferensi:

"Menjembatani Kebijakan, Mengubah Masyarakat, dan Menciptakan Kesejahteraan Berkelanjutan melalui Perspektif Interdisipliner."



Konferensi mendorong kontribusi ilmiah yang tidak hanya memperkaya pengembangan teori, tetapi juga menawarkan perspektif, inovasi, model, dan rekomendasi yang dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat. Secara khusus, Call for Papers IC-BRIDGE 2026 memberikan ruang bagi pengembangan kajian mengenai Gerakan Semangat Buddhayana dan Agama Buddha Terapan serta dialognya dengan studi agama, pendidikan, bimbingan, komunikasi, ekonomi, manajemen, teknologi, dan berbagai kajian interdisipliner. Artikel yang dinyatakan diterima akan dipresentasikan dalam Parallel Paper Presentation Sessions pada tanggal 7 Desember 2026, baik secara luring (on-site) maupun daring (online).

H. Trek dan Subtema Konferensi

Untuk mengakomodasi keluasan bidang keilmuan dalam IC-BRIDGE 2026, *Call for Papers* dikelompokkan ke dalam tiga trek utama.

TREK 1

• KEBIJAKSANAAN, SPIRITUALITAS, DAN STUDI KEAGAMAAN

Trek pertama memberikan ruang bagi penelitian mengenai Agama Buddha, Gerakan Semangat Buddhayana, spiritualitas, sejarah, kemanusiaan, serta studi agama dan dialog lintas agama. Kajian dalam trek ini diharapkan mampu mengembangkan pemahaman akademik terhadap warisan Buddhis sekaligus mengeksplorasi relevansinya dalam menjawab persoalan masyarakat kontemporer.

Subtema:

1. Gerakan Semangat Buddhayana dan Agama Buddha Terapan

Mencakup sejarah, pemikiran, perkembangan, nilai, implementasi, dan relevansi Gerakan Semangat Buddhayana serta penerapan ajaran Buddha dalam kehidupan sosial kontemporer.

2. Studi Agama Buddha Kontemporer

Mencakup perkembangan pemikiran, praktik, komunitas, institusi, dan dinamika Agama Buddha dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, teknologi, dan globalisasi.

3. Borobudur dan Sejarah Agama Buddha Indonesia

Mencakup sejarah perkembangan Agama Buddha Indonesia, Borobudur sebagai warisan spiritual dan peradaban, tokoh-tokoh Buddhis, manuskrip, arkeologi, seni, budaya, dan sejarah institusi Buddhis.

4. Hukum Humaniter Internasional dan Agama Buddha

Mengkaji hubungan antara nilai-nilai Buddhis dengan perdamaian, konflik, kemanusiaan, perlindungan terhadap kehidupan, etika perang, rekonsiliasi, dan hukum humaniter internasional.

5. Studi Agama dan Dialog Lintas Agama

Mencakup studi agama, pluralisme, moderasi beragama, dialog lintas agama, toleransi, resolusi konflik, perdamaian, serta pembangunan masyarakat multikultural.



TREK 2

• PENDIDIKAN, BIMBINGAN, DAN STUDI ILMU KOMUNIKASI

Trek kedua memberikan ruang bagi kajian mengenai transformasi pendidikan, pendidikan Agama Buddha, mindfulness dalam pendidikan, kepemimpinan, bimbingan, komunikasi, media, serta perkembangan teknologi pembelajaran. Track ini diarahkan untuk menghasilkan gagasan dan inovasi menuju pendidikan yang lebih berkesadaran, inklusif, adaptif, manusiawi, dan relevan dengan kebutuhan masa depan.

Subtema:

1. Pendidikan Keagamaan Buddha

Kajian kurikulum, pedagogi, pembelajaran Dharma, kompetensi pendidik, inovasi pembelajaran, serta pengembangan pendidikan Agama Buddha.

2. Pendidikan Anak Usia Dini Buddha

Kajian mengenai pendidikan karakter, spiritualitas, perkembangan anak, metode pembelajaran, dan pengembangan lembaga PAUD berbasis nilai-nilai Agama Buddha.

3. Pengembangan Sekolah Minggu Buddha

Kajian mengenai kurikulum, pembelajaran kreatif, pengembangan guru, manajemen kelembagaan, pendidikan karakter, serta inovasi Sekolah Minggu Buddha.

4. Mindfulness dalam Pendidikan

Mencakup *mindful learning*, *mindful teaching*, kesejahteraan pendidik dan peserta didik, budaya sekolah berkesadaran, serta pengembangan institusi pendidikan berbasis *mindfulness*.

5. Teknologi Pendidikan

Mencakup transformasi digital, kecerdasan buatan dalam pendidikan, pembelajaran digital, media pembelajaran, learning analytics, serta inovasi teknologi pendidikan.

6. Kepemimpinan Pendidikan

Kajian mengenai kepemimpinan transformasional, mindful leadership, kepemimpinan institusi pendidikan, budaya organisasi, dan kepemimpinan pendidikan masa depan.

7. Manajemen Pendidikan

Mencakup tata kelola institusi, manajemen mutu, pengembangan sumber daya manusia, manajemen strategis, dan internasionalisasi pendidikan.

8. Studi Komunikasi Buddha

Kajian mengenai ilmu komunikasi Buddha, komunikasi berkesadaran, komunikasi organisasi Buddha, komunikasi interpersonal, serta komunikasi untuk transformasi sosial.

9. Bimbingan Buddha

Kajian pendekatan Buddhis dalam bimbingan, pendampingan, pengembangan pribadi, pendidikan, keluarga, komunitas, dan kesejahteraan manusia.

10. Kepenuluhan Buddha dan Studi Dharmaduta

Mencakup pengembangan kompetensi Dharmaduta, metode pembabaran Dharma, penyuluhan Agama Buddha, pelayanan umat, serta pemanfaatan media dan teknologi dalam penyebaran Dharma.



11. Jurnalistik

Kajian mengenai jurnalistik keagamaan, jurnalisme damai, etika media, literasi media, dan transformasi jurnalistik pada era digital.

12. Penyiaran

Kajian mengenai penyiaran keagamaan, media digital, podcast, televisi, radio, streaming, serta pengembangan konten Dharma melalui media baru.

13. Hubungan Masyarakat

Kajian mengenai komunikasi institusi, reputasi organisasi, komunikasi publik, hubungan masyarakat, komunikasi krisis, dan strategi komunikasi digital.

TREK 3

• EKONOMI, MANAJEMEN, DAN KAJIAN INTERDISIPLINER

Trek ketiga mempertemukan kajian ekonomi dan manajemen dengan nilai-nilai etika, mindfulness, teknologi, dan pembangunan berkelanjutan. Trek ini memberikan ruang bagi penelitian yang mengeksplorasi bagaimana kegiatan ekonomi dan bisnis dapat berkembang tidak hanya berdasarkan produktivitas dan keuntungan, tetapi juga mempertimbangkan kesejahteraan manusia, tanggung jawab sosial, etika, dan keberlanjutan.

Subtema:

1. Bisnis dan Manajemen Buddha

Mencakup penerapan nilai Buddhis dalam bisnis, manajemen, kepemimpinan, pengambilan keputusan, budaya organisasi, etika bisnis, dan mindfulness-based business.

2. Pembangunan Ekonomi Buddhis

Kajian mengenai Buddhist economics, kesejahteraan, ekonomi berkelanjutan, pembangunan masyarakat, ekonomi lokal, pemberdayaan, dan pembangunan berbasis nilai.

3. *Mindfulness* dalam Kepemimpinan

Mencakup *mindful leadership*, kepemimpinan berkesadaran, pengambilan keputusan, kesejahteraan organisasi, etika kepemimpinan, serta kepemimpinan yang berorientasi pada keberlanjutan.

4. Bisnis & Manajemen

Studi tentang bisnis digital, manajemen, kewirausahaan, manajemen sumber daya manusia, perilaku organisasi, pemasaran, manajemen rantai pasok, manajemen keuangan, analitik bisnis, dan kepemimpinan strategis.

5. Akuntansi dan Keuangan

Kajian mengenai akuntansi, manajemen keuangan, investasi, tata kelola keuangan, akuntabilitas, keuangan berkelanjutan, dan etika keuangan.

6. Etika Korporasi

Mencakup etika bisnis, tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan, ESG, keberlanjutan, integritas organisasi, dan bisnis yang berorientasi pada kesejahteraan.



7. Penelitian Interdisipliner

Memberikan ruang bagi penelitian yang mengintegrasikan dua atau lebih disiplin ilmu, termasuk agama, pendidikan, komunikasi, ekonomi, bisnis, manajemen, teknologi, kecerdasan buatan, lingkungan, sosial, budaya, dan pembangunan berkelanjutan.

I. Kepanitiaan Konferensi

Kepanitiaan IC-BRIDGE 2026 melibatkan unsur pemerintah, organisasi Buddhis, pimpinan akademik, akademisi, perguruan tinggi, serta mitra internasional. Struktur kolaboratif ini mencerminkan karakter interdisipliner dan internasional IC-BRIDGE 2026 serta mendukung pengembangan dialog akademik, penelitian, publikasi ilmiah, dan kerja sama kelembagaan yang berkelanjutan.

Narasumber Utama

1. Drs. Supriyadi, M.Pd. — Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha, Kementerian Agama Republik Indonesia.

Panelis

1. Dr. Partono Nyanasuryanadi, M.Pd.B. — STIAB Smaratungga, Jawa Tengah, Indonesia.
2. Ven. Thich Chan Phap Tu, Ph.D. — Dharma Teacher, International Plum Village, Bangkok, Thailand.
3. Prof. Dr. Idrus Ruslan, M.Ag. — Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia.
4. Prof. Dr. Rossazana Bt Ab-Rahim — Universiti Malaysia Sarawak (UNIMAS), Malaysia.
5. Prof. Dr. Ömer Faruk Rençber — Universitas Gaziantep, Turki.
6. Prof. Dr. Nurhattati Fuad, M.Pd. — Universitas Negeri Jakarta, Indonesia.
7. Ven. Thich Chan Troi Bao Tang — Dharma Teacher, Institute of Advanced Buddhist Studies, Plum Village, Prancis.

Institusi Mitra (Penyelenggara Bersama)

IC-BRIDGE 2026 diselenggarakan melalui kolaborasi dengan berbagai institusi nasional dan internasional yang mewakili unsur pemerintah, organisasi Buddhis, perguruan tinggi, serta komunitas Buddhis. Kolaborasi ini memperkuat pertukaran akademik, jejaring penelitian dan publikasi, keterlibatan lintas disiplin, serta membuka peluang pengembangan kemitraan kelembagaan jangka panjang.

1. STIAB Jinarakkhita Lampung, Indonesia.
2. International Financial Management Association (IFMA), Indonesia.
3. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia.
4. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha, Kementerian Agama Republik Indonesia, Indonesia.



5. Sangha Agung Indonesia (SAGIN), Indonesia.
6. Majelis Buddhayana Indonesia (MBI), Indonesia.
7. STIAB Smaratungga, Jawa Tengah, Indonesia.
8. STMIK Dharmapala Riau, Indonesia.
9. STAB Bodhi Dharma, Sumatera Utara, Indonesia.
10. Universitas Negeri Jakarta, Indonesia.
11. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia.
12. International Plum Village, Bangkok, Thailand.
13. Institute of Advanced Buddhist Studies, Plum Village, Prancis.
14. Universiti Malaysia Sarawak (UNIMAS), Malaysia.
15. Universitas Gaziantep, Turki.
16. STAB Maitreyawira, Riau, Indonesia.

Secara bersama-sama, institusi-institusi tersebut berkontribusi dalam mengembangkan IC-BRIDGE 2026 sebagai platform internasional bagi pertukaran pengetahuan, dialog interdisipliner, penelitian kolaboratif, publikasi ilmiah, serta pengembangan kemitraan akademik yang berkelanjutan.

Ketua Konferensi

Dr. Susanto, M.Pd.B. — STIAB Jinarakkhita Lampung, Indonesia.

Wakil Ketua Konferensi

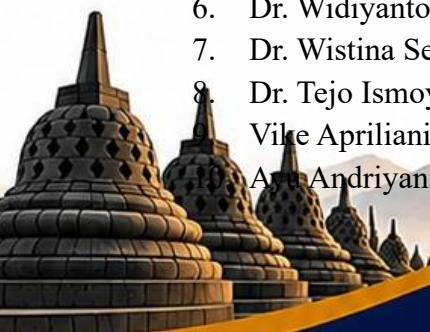
1. Dr. Komang Sutawan, M.Pd.B. — STIAB Jinarakkhita Lampung, Indonesia.
2. Dr. Juni Suryanadi, M.Pd., M.M. — STIAB Jinarakkhita Lampung, Indonesia.

Ketua Publikasi Konferensi

Assoc. Prof. Dr. Hedy Ramadhan P. P., M.Pd. — Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia.

Komite Ilmiah

1. Prof. Dr. Suherman, S.E., M.Si. — International Financial Management Association (IFMA), Indonesia.
2. Dr. Burmansah, M.Pd. — STIAB Jinarakkhita Lampung, Indonesia.
3. Dr. Hendri Ardianto, M.Pd., M.M. — STIAB Jinarakkhita Lampung, Indonesia.
4. Dr. Sidartha Adi Gautama, M.Pd., M.I.Kom. — STIAB Jinarakkhita Lampung, Indonesia.
5. Dr. Taridi, M.Pd., M.Pd.B. — STIAB Jinarakkhita Lampung, Indonesia.
6. Dr. Widiyanto, M.Pd.B. — STIAB Jinarakkhita Lampung, Indonesia.
7. Dr. Wistina Seneru, M.Pd. — STIAB Jinarakkhita Lampung, Indonesia.
8. Dr. Tejo Ismoyo, M.Pd.B., M.Pd. — STIAB Jinarakkhita Lampung, Indonesia.
9. Vike Aprilianin Marwintaria Saputri, M.Pd. — STIAB Jinarakkhita Lampung, Indonesia.
10. Ayu Andriyaningsih, S.Pd., M.A. — STIAB Jinarakkhita Lampung, Indonesia.



11. Wira Jaya Hartono, S.Pd., M.Pd. — STMIK Dharmapala Riau, Indonesia.
12. Associate Dr. Hadion Wijoyo, M.H., M.M., M.Pd. — STMIK Dharmapala Riau, Indonesia.
13. Prof. Dr. Idrus Ruslan, M.Ag. — Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia.
14. Prof. Toto Winata, Ph.D. — Institut Teknologi Bandung, Indonesia.
15. Prof. Usep Suhud, Ph.D. — Universitas Negeri Jakarta, Indonesia.
16. Prof. Dr. Keni, M.M. — Universitas Tarumanagara, Indonesia.
17. Prof. Dr. Rossazana Bt Ab-Rahim — Universiti Malaysia Sarawak (UNIMAS), Malaysia.
18. Prof. Dr. Ömer Faruk Rençber — Universitas Gaziantep, Turki.
19. Ven. Thich Chan Phap Tu, Ph.D. — Dharma Teacher, International Plum Village, Bangkok, Thailand.
20. Ven. Thich Chan Troi Bao Tang — Dharma Teacher, Institute of Advanced Buddhist Studies, Plum Village, Prancis.
21. Ven. Dr. Candra, M.Pd.B., M.M. — STAB Bodhi Dharma, Sumatera Utara, Indonesia.
22. Mina Wongso, M.Psi. — STAB Bodhi Dharma, Sumatera Utara, Indonesia.
23. Ven. Budi Utomo, Ph.D. — STIAB Smaratungga, Jawa Tengah, Indonesia.
24. Dr. Hendra, M.Pd. — STAB Bodhi Dharma, Sumatera Utara, Indonesia.
25. Dr. Rida Jelita, M.H.— STAB Maitreyawira, Riau, Indonesia.

J. Karakter Artikel yang Diharapkan

IC-BRIDGE 2026 mendorong artikel yang memiliki relevansi ilmiah sekaligus dampak praktis. Naskah dapat berupa penelitian empiris kuantitatif maupun kualitatif, mixed methods, penelitian tindakan, studi kasus, kajian konseptual, kajian literatur sistematis, penelitian pengembangan, maupun kajian interdisipliner.

Secara khusus, artikel diharapkan memiliki salah satu atau beberapa karakter berikut: menawarkan kebaruan atau perspektif baru; memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori maupun praktik; mengangkat isu lokal yang memiliki relevansi nasional atau global; mempertemukan nilai-nilai Buddhis dengan perkembangan ilmu pengetahuan kontemporer; menawarkan solusi terhadap persoalan masyarakat; atau mengembangkan model dan rekomendasi yang dapat diterapkan dalam pendidikan, kehidupan keagamaan, komunikasi, ekonomi, bisnis, dan pembangunan.

Dengan cakupan tersebut, Call for Papers IC-BRIDGE 2026 tidak hanya menjadi sarana publikasi hasil penelitian, tetapi menjadi bagian penting dari upaya membangun jembatan antara kebijaksanaan dan ilmu pengetahuan, penelitian dan tindakan, serta warisan spiritual dan kebutuhan masyarakat masa depan.



K. Publikasi dan Indeksasi

Sebagai bagian dari komitmen IC-BRIDGE 2026 dalam meningkatkan kualitas penelitian, memperluas diseminasi ilmu pengetahuan, serta memperkuat jejaring publikasi akademik nasional dan internasional, panitia menyediakan kesempatan publikasi bagi artikel yang dipresentasikan dalam konferensi.

Skema publikasi IC-BRIDGE 2026 dirancang untuk mengakomodasi keragaman bidang kajian konferensi, mulai dari Gerakan Semangat Buddhayana, Agama Buddha Terapan, studi agama, pendidikan, bimbingan, komunikasi, ekonomi, bisnis dan manajemen, hingga berbagai kajian interdisipliner. Artikel akan diarahkan pada media publikasi yang sesuai dengan fokus dan ruang lingkup masing-masing naskah.

1. *Prosiding Konferensi Internasional*

Artikel yang memenuhi persyaratan akademik berkesempatan diterbitkan dalam Prosiding Internasional ISAMBuddha II / IC-BRIDGE 2026 melalui **The International Journal of Science and Applied Science: Conference Series**, diterbitkan oleh Universitas Sebelas Maret (UNS), Indonesia, ISSN Online 2549-4635. Publikasi ini tercatat dalam DOAJ, Crossref, dan Google Scholar. Setiap naskah wajib memenuhi standar penulisan, etika publikasi, peer review, dan penyuntingan sesuai ketentuan editorial. Article Processing Charge (APC) berlaku dan besarnya mengikuti kebijakan serta ketentuan yang ditetapkan oleh penerbit.

2. *Special International Issue JGSB*

Sebagai bagian dari upaya memperkuat kajian akademik mengenai Gerakan Semangat Buddhayana, IC-BRIDGE 2026 menyediakan kesempatan khusus bagi artikel yang secara substantif membahas sejarah, pemikiran, nilai, perkembangan, implementasi, maupun relevansi Gerakan Semangat Buddhayana dalam kehidupan kontemporer.

Sebanyak 15 artikel terpilih akan direkomendasikan untuk diterbitkan dalam: Jurnal Gerakan Semangat Buddhayana (JGSB) – SINTA 3, Special International Issue: Buddhayana Spirit Movement. Pemilihan artikel dilakukan berdasarkan kualitas akademik, kebaruan, relevansi dengan tema Gerakan Semangat Buddhayana, ketepatan metodologi, kedalaman analisis, dan kontribusi ilmiah yang diberikan. Sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan kajian Gerakan Semangat Buddhayana, 15 artikel yang terpilih untuk Special International Issue memperoleh pembebasan biaya publikasi (Free APC).

3. *Publikasi pada Jurnal Mitra Utama*

Selain Special International Issue, artikel terpilih dari berbagai bidang kajian IC-BRIDGE 2026 berkesempatan direkomendasikan kepada jurnal mitra sesuai dengan fokus dan ruang lingkup masing-masing jurnal. Jurnal mitra publikasi antara lain:

- a) Jurnal Gerakan Semangat Buddhayana (JGSB) - SINTA 3
- b) Shirkah: Journal of Economics and Business - SINTA 1



- c) Journal of Educational Management and Instruction (JEMIn) - SINTA 2
- d) Journal of Economics, Religion, and Entrepreneurship (JoERE) - SINTA 4
- e) Journal of Communication, Religious, and Social Sciences (JoCRSS) - SINTA 4
- f) Journal of Education, Religious, and Instruction (JoERI) - Indexed Copernicus
- g) At-Tarbawi: Jurnal Kependidikan Islam - SINTA 4
- h) Jurnal Maitreyawira - SINTA 4

Penempatan artikel pada jurnal mitra akan mempertimbangkan kesesuaian antara tema dan substansi artikel dengan aim and scope jurnal yang dituju.

4. Publikasi pada Jurnal Mitra Nasional dan Internasional Lainnya

Untuk memperluas kesempatan diseminasi hasil penelitian, artikel terpilih juga dapat direkomendasikan kepada jurnal mitra nasional dan internasional lainnya yang relevan dengan bidang kajian IC-BRIDGE 2026. Jurnal mitra lainnya dapat berasal dari perguruan tinggi, lembaga penelitian, asosiasi akademik, maupun institusi mitra di Indonesia dan luar negeri. Media publikasi tersebut dapat berupa jurnal terakreditasi nasional maupun jurnal yang terindeks pada basis data internasional yang diakui. Skema ini memberikan fleksibilitas bagi Komite Ilmiah untuk mengarahkan artikel kepada media publikasi yang paling sesuai berdasarkan bidang keilmuan, kualitas naskah, dan target pembaca.

5. Seleksi dan Mekanisme Publikasi

Artikel yang dipresentasikan dalam IC-BRIDGE 2026 tidak secara otomatis diterbitkan dalam prosiding maupun jurnal mitra. Setiap naskah harus melalui proses akademik dan editorial yang berlaku. Secara umum, tahapan publikasi meliputi:

- a) seleksi administratif dan kesesuaian dengan tema konferensi;
- b) pemeriksaan orisinalitas naskah;
- c) penilaian oleh *reviewer*;
- d) presentasi dalam IC-BRIDGE 2026;
- e) revisi berdasarkan masukan *reviewer* dan diskusi konferensi;
- f) rekomendasi media publikasi oleh Komite Ilmiah;
- g) penyesuaian naskah dengan template dan author guidelines jurnal tujuan;
- h) proses *peer review* dan editorial jurnal; serta
- i) keputusan akhir penerimaan atau penolakan oleh dewan editor masing-masing jurnal.

Komite Ilmiah IC-BRIDGE 2026 berperan dalam memberikan rekomendasi dan membantu pemetaan artikel berdasarkan bidang kajian. Keputusan akhir penerbitan tetap menjadi kewenangan masing-masing jurnal atau penerbit.

6. Biaya Publikasi

Biaya penerbitan atau *Article Processing Charge* (APC) mengikuti ketentuan masing-masing jurnal atau penerbit. Apabila jurnal tujuan menerapkan biaya publikasi, penulis mengikuti kebijakan yang berlaku pada jurnal tersebut.



Pengecualian diberikan kepada 15 artikel terbaik mengenai Gerakan Semangat Buddhayana yang terpilih untuk diterbitkan dalam JGSB Special International Issue, yang memperoleh fasilitas Free APC baik itu pada edisi khusus ataupun edisi reguler.

7. *Prinsip Publikasi*

Seluruh proses publikasi IC-BRIDGE 2026 dilaksanakan berdasarkan prinsip integritas akademik, objektivitas, transparansi, orisinalitas, dan etika publikasi ilmiah. Penulis bertanggung jawab atas keaslian karya, validitas data, ketepatan sitasi, serta kepatuhan terhadap ketentuan etika penelitian dan publikasi.

Melalui skema publikasi ini, IC-BRIDGE 2026 diharapkan tidak berhenti sebagai forum presentasi ilmiah, tetapi menjadi jembatan antara penelitian, dialog akademik, publikasi, dan pengembangan pengetahuan. Publikasi hasil konferensi diharapkan meningkatkan visibilitas penelitian peserta, memperkuat kolaborasi antarpeleliti dan institusi, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.



BAB II TUJUAN, MANFAAT, SASARAN, DAN LUARAN

A. Tujuan

Penyelenggaraan IC-BRIDGE 2026 bertujuan menjadi forum akademik internasional yang mempertemukan akademisi, peneliti, pemimpin agama, praktisi, pembuat kebijakan, dosen, mahasiswa, serta berbagai pemangku kepentingan untuk membangun dialog dan kolaborasi dalam menjawab tantangan masyarakat kontemporer melalui perspektif interdisipliner. Konferensi ini secara khusus bertujuan untuk:

- a) Mengembangkan kajian akademik mengenai Gerakan Semangat Buddhayana sebagai warisan spiritual, historis, dan intelektual yang relevan dengan perkembangan Agama Buddha dan kehidupan masyarakat kontemporer.
- b) Memperkuat pengembangan Agama Buddha Terapan melalui penelitian dan dialog yang menghubungkan nilai-nilai Buddhis dengan persoalan nyata dalam bidang pendidikan, komunikasi, kepemimpinan, ekonomi, bisnis, teknologi, pembangunan, dan kehidupan sosial.
- c) Mendorong pendekatan interdisipliner dengan mempertemukan perspektif agama, pendidikan, bimbingan, komunikasi, ekonomi, manajemen, teknologi, kecerdasan buatan, serta bidang ilmu lainnya untuk menghasilkan pemahaman dan solusi yang lebih komprehensif.
- d) Membangun ruang dialog akademik internasional yang memungkinkan terjadinya pertukaran gagasan, pengalaman, hasil penelitian, dan praktik baik antara akademisi dan praktisi dari berbagai negara.
- e) Mendorong penelitian dan publikasi ilmiah berkualitas melalui Call for Papers, peer review, presentasi ilmiah, prosiding konferensi, serta publikasi pada jurnal mitra nasional dan internasional.
- f) Memperkuat internasionalisasi pendidikan tinggi melalui pengembangan jejaring institusi, kolaborasi penelitian, publikasi bersama, pertukaran akademik, dan berbagai bentuk kerja sama internasional.
- g) Mengembangkan pendidikan yang berkesadaran dan berorientasi pada kemanusiaan melalui kajian mindfulness, kepemimpinan pendidikan, transformasi digital, inovasi pembelajaran, dan pembangunan komunitas pendidikan yang bahagia serta penuh welas asih.
- h) Mendorong pengembangan ekonomi dan bisnis yang etis dan berkelanjutan dengan mempertemukan perspektif ekonomi kontemporer, Buddhist economics, mindfulness-based business, ekonomi digital, kecerdasan buatan, dan pembangunan berkelanjutan.
- i) Memperkuat dialog lintas agama, moderasi beragama, dan pembangunan perdamaian sebagai kontribusi akademik dalam membangun kehidupan masyarakat yang plural, inklusif, harmonis, dan berkelanjutan.



- j) Menghasilkan gagasan dan rekomendasi strategis yang dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan, kehidupan beragama, kebijakan publik, ekonomi, komunikasi, dan pembangunan masyarakat.

B. Manfaat

Penyelenggaraan IC-BRIDGE 2026 diharapkan memberikan manfaat akademik, institusional, sosial, dan profesional.

a) Bagi Akademisi dan Peneliti

Konferensi memberikan ruang bagi akademisi dan peneliti untuk mempresentasikan hasil penelitian, memperoleh masukan ilmiah, memperluas perspektif interdisipliner, meningkatkan kualitas artikel, serta membangun jejaring penelitian dengan akademisi dari berbagai institusi dan negara.

b) Bagi Dosen dan Mahasiswa

IC-BRIDGE 2026 memberikan pengalaman akademik internasional melalui keterlibatan dalam konferensi, presentasi ilmiah, diskusi dengan pakar, dan interaksi lintas budaya. Kegiatan ini sekaligus mendorong peningkatan kemampuan penelitian, komunikasi akademik, penulisan ilmiah, dan literasi global.

c) Bagi Perguruan Tinggi

Konferensi memberikan manfaat dalam penguatan internasionalisasi perguruan tinggi, peningkatan budaya penelitian dan publikasi, perluasan jejaring kelembagaan, serta pengembangan kerja sama dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pertukaran akademik.

d) Bagi Organisasi dan Komunitas Buddhis

IC-BRIDGE 2026 menjadi ruang akademik untuk mendokumentasikan, mengkaji, dan mengembangkan Gerakan Semangat Buddhayana serta penerapan nilai-nilai Agama Buddha dalam menjawab kebutuhan masyarakat kontemporer.

e) Bagi Pemerintah dan Pembuat Kebijakan

Hasil penelitian, dialog, dan rekomendasi konferensi dapat menjadi bahan pemikiran akademik dalam pengembangan kebijakan terkait pendidikan, kehidupan beragama, moderasi beragama, pembangunan sumber daya manusia, ekonomi, dan pemberdayaan masyarakat.

f) Bagi Praktisi dan Dunia Profesional

Konferensi membuka ruang pertukaran pengalaman antara dunia akademik dan praktik, khususnya dalam bidang pendidikan, komunikasi, bisnis, manajemen, teknologi, kepemimpinan, dan pembangunan masyarakat.

g) Bagi Masyarakat

Secara lebih luas, konferensi diharapkan berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat yang berkesadaran, berpengetahuan, inklusif, damai, beretika, dan berkelanjutan, melalui penerapan hasil penelitian dan pengetahuan yang dihasilkan dari konferensi.



C. Sasaran

IC-BRIDGE 2026 ditujukan bagi peserta nasional dan internasional dari berbagai latar belakang akademik, profesional, keagamaan, dan kelembagaan. Sasaran kegiatan meliputi:

- a) akademisi dan profesor;
- b) peneliti;
- c) dosen dan tenaga kependidikan;
- d) mahasiswa program diploma, sarjana, magister, dan doktor;
- e) guru dan praktisi pendidikan;
- f) pemimpin serta tokoh agama;
- g) Bhikkhu/Bhikkhuni dan anggota Sangha;
- h) Dharmaduta dan penyuluh agama;
- i) praktisi bimbingan dan konseling;
- j) praktisi komunikasi, jurnalistik, penyiaran, dan hubungan masyarakat;
- k) pelaku bisnis dan kewirausahaan;
- l) praktisi ekonomi, keuangan, dan manajemen;
- m) pemimpin organisasi dan institusi;
- n) pemerintah dan pembuat kebijakan;
- o) organisasi keagamaan dan kemasyarakatan;
- p) perguruan tinggi dan lembaga penelitian;
- q) lembaga nasional dan internasional; serta
- r) masyarakat umum yang memiliki perhatian terhadap bidang kajian konferensi.

Secara kelembagaan, konferensi juga diarahkan untuk mempertemukan perguruan tinggi, lembaga penelitian, pemerintah, organisasi keagamaan, komunitas, dunia usaha, dan mitra internasional dalam membangun kolaborasi yang berkelanjutan.

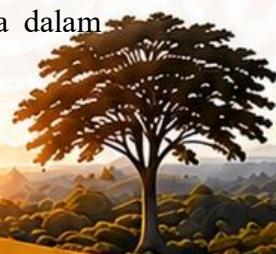
D. Luaran

Penyelenggaraan IC-BRIDGE 2026 diarahkan untuk menghasilkan luaran yang terukur dan memiliki keberlanjutan setelah konferensi selesai.

a) Luaran Akademik

Luaran akademik yang diharapkan meliputi:

- 1) terselenggaranya forum ilmiah internasional yang mempertemukan berbagai disiplin ilmu;
- 2) tersajinya hasil-hasil penelitian melalui Parallel Paper Presentation Sessions secara on-site dan online;
- 3) terbitnya Prosiding Internasional ISAMBUDDHA II / IC-BRIDGE 2026;
- 4) terpublikasikannya artikel terpilih pada jurnal mitra nasional dan internasional;
- 5) diterbitkannya 15 artikel terpilih mengenai Gerakan Semangat Buddhayana dalam JGSB Special International Issue dengan fasilitas Free APC;



- 6) meningkatnya kualitas artikel melalui proses peer review, presentasi, diskusi, dan revisi akademik; serta
- 7) berkembangnya agenda penelitian baru berdasarkan isu dan gagasan yang muncul selama konferensi.

b) Luaran Kelembagaan

Konferensi diharapkan menghasilkan:

- 1) penguatan jejaring akademik nasional dan internasional;
- 2) peningkatan kerja sama antarperguruan tinggi dan institusi;
- 3) pengembangan penelitian dan publikasi bersama;
- 4) terbukanya peluang pertukaran dosen, mahasiswa, dan peneliti;
- 5) pengembangan kegiatan akademik dan pengabdian kepada masyarakat secara kolaboratif; serta
- 6) penguatan posisi STIAB Jinarakkhita Lampung dalam jejaring pendidikan tinggi dan akademik internasional.

c) Luaran Pengembangan Gerakan Semangat Buddhayana

IC-BRIDGE 2026 diharapkan mendorong:

- 1) berkembangnya kajian akademik mengenai sejarah dan Gerakan Semangat Buddhayana;
- 2) terdokumentasikannya pemikiran, nilai, dan praktik Gerakan Semangat Buddhayana melalui penelitian dan publikasi;
- 3) berkembangnya perspektif baru mengenai relevansi Gerakan Semangat Buddhayana terhadap kehidupan kontemporer; serta
- 4) meningkatnya keterlibatan generasi akademik dalam mengembangkan kajian Gerakan Semangat Buddhayana.

d) Luaran Sosial dan Strategis

Konferensi diharapkan menghasilkan gagasan, model, dan rekomendasi yang dapat berkontribusi terhadap: pendidikan berkesadaran, moderasi beragama, dialog lintas agama, komunikasi damai, kepemimpinan beretika, bisnis berbasis mindfulness, pembangunan ekonomi berkelanjutan, transformasi digital yang bertanggung jawab, serta penguatan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, luaran IC-BRIDGE 2026 tidak hanya diukur dari terlaksananya konferensi dan jumlah publikasi yang dihasilkan, tetapi juga dari terbentuknya jejaring, pengetahuan, kolaborasi, dan keberlanjutan program yang mampu menghubungkan kebijaksanaan dengan ilmu pengetahuan serta mentransformasikannya menjadi kontribusi nyata bagi masyarakat.



BAB III PENUTUP

IC-BRIDGE 2026 (International Conference on Buddhayana Spirit Movement, Religious Studies, Interdisciplinary Education, Development, Guidance, and Economics) diselenggarakan sebagai ruang akademik internasional yang mempertemukan kebijaksanaan, ilmu pengetahuan, spiritualitas, dan berbagai disiplin keilmuan dalam menjawab tantangan masyarakat kontemporer. Sebagai bagian dari rangkaian The 2nd ISAMBUDDHA 2026, konferensi ini membawa semangat untuk melestarikan warisan sekaligus membuka ruang bagi lahirnya pemikiran, penelitian, inovasi, dan kolaborasi yang relevan dengan kebutuhan masa depan.

Melalui keterlibatan pemerintah, Sangha, organisasi Buddhis, perguruan tinggi, akademisi, peneliti, praktisi, mahasiswa, serta mitra nasional dan internasional, IC-BRIDGE 2026 diharapkan menjadi forum yang memperkuat pertukaran pengetahuan dan membangun jejaring akademik yang berkelanjutan. Kehadiran narasumber utama, panelis internasional, Call for Papers, sesi presentasi paralel, serta peluang publikasi ilmiah menjadi bagian penting dalam membangun ekosistem akademik yang terbuka, kolaboratif, dan berorientasi pada kualitas.

Lebih dari sekadar penyelenggaraan sebuah konferensi, IC-BRIDGE 2026 diharapkan menjadi ruang pertemuan antara warisan dan masa depan, nilai dan inovasi, spiritualitas dan ilmu pengetahuan, serta pemikiran akademik dan tindakan nyata. Gerakan Semangat Buddhayana dan Agama Buddha Terapan diharapkan terus berkembang sebagai sumber kajian sekaligus inspirasi dalam membangun pendidikan yang berkesadaran, komunikasi yang penuh pengertian, kehidupan beragama yang harmonis, kepemimpinan yang beretika, ekonomi yang bertanggung jawab, serta pembangunan yang berkelanjutan.

Keberhasilan konferensi ini membutuhkan dukungan, partisipasi, dan kolaborasi dari seluruh pihak. Oleh karena itu, kami mengundang berbagai institusi, akademisi, peneliti, pemimpin agama, praktisi, dan pemangku kepentingan untuk bersama-sama menjadikan IC-BRIDGE 2026 sebagai momentum untuk memperkuat kerja sama dan menghasilkan kontribusi yang bermakna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

Pada akhirnya, semangat “Bridging Wisdom, Transforming Society, and Creating Sustainable Well-Being through Interdisciplinary Perspectives” diharapkan tidak berhenti sebagai tema konferensi, tetapi berkembang menjadi komitmen bersama untuk menjadikan kebijaksanaan sebagai fondasi, ilmu pengetahuan sebagai sarana, transformasi masyarakat sebagai proses, dan kesejahteraan berkelanjutan sebagai tujuan bersama. Dengan semangat tersebut, IC-BRIDGE 2026 diharapkan memberikan kontribusi nyata bagi terwujudnya masyarakat yang lebih berkesadaran, inklusif, damai, beretika, dan berkelanjutan.



DAFTAR PUSTAKA

- Maulana, M., Putri, N. N. A., & Fahira, Z. (2024). Unity in Diversity: Examining Religious Moderation across Religions in Indonesia. *Dialog*, 47(1), 61–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.47655/dialog.v47i1.910>
- Muslih, M., Anggraeni, D., & Ghoni, M. I. A. (2023). Harmony in Diversity: Exploring Religious Moderation Perspectives through Interfaith Dialogue. *Jurnal Penelitian*, 20(2), 171–182. <https://doi.org/10.28918/jupe.v20i2.2275>
- Ogunleye, B., Zakariyyah, K. I., Ajao, O., Olayinka, O., & Sharma, H. (2024). A Systematic Review of Generative AI for Teaching and Learning Practice. *Education Sciences*, 14(6). <https://doi.org/10.3390/educsci14060636>
- Speece, M. W. (2019). Sustainable development and Buddhist economics in Thailand. *International Journal of Social Economics*, 46(5), 704–721. <https://doi.org/10.1108/IJSE-08-2018-0405>
- Tzelepi, I., Bacopoulou, F., Chrousos, G. P., Sotiropoulou, L., Vlachakis, D., & Darviri, C. (2023). Mindfulness and Academic Performance of College and University Students: A Systematic Review. In P. Vlamos (Ed.), *GeNeDis 2022* (pp. 207–215). Springer International Publishing.



PREFACE

*Namo Sanghyang Adi Buddhaya,
Namo Buddhaya,*

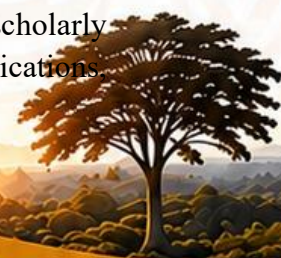
We express our profound gratitude for all favorable conditions that have enabled the preparation of this Terms of Reference (ToR) for The 2nd ISAMBUDDHA 2026. This document serves as an operational guideline for the execution of the Symposium on the Buddhayana Spirit Movement and the IC-BRIDGE 2026 (International Conference on Buddhayana Spirit Movement, Religious Studies, Interdisciplinary Education, Development, Guidance, and Economics).

This Terms of Reference has been compiled by the Institute for Research and Community Service of Jinarakkhita Buddhist College of Lampung in collaboration with the Organizing Committee of the 2nd ISAMBUDDHA 2026. It establishes a conceptual foundation and reference framework for the planning, coordination, implementation, publication, and evaluation of the events. This document outlines the background, objectives, theme and scope, program formats, speakers and participants, operational mechanisms, academic publications, schedule, and necessary provisions to ensure that all proceedings are conducted in a structured, systematic, professional, and accountable manner.

The 2nd ISAMBUDDHA 2026 is designed as a platform where reflection on the trajectory and future of Buddhayana intersects with the development of a critical, open, interdisciplinary, and collaborative academic tradition. The two main agendas—the Symposium on the Buddhayana Spirit Movement and IC-BRIDGE 2026—possess distinct characteristics yet share a unified vision to synthesize Buddha Dharma, Buddhayana Insight, science, education, research, and community service.

The Symposium on the Buddhayana Spirit Movement is envisioned as a forum for reflection and dialogue regarding the historical development, values, philosophy, actualization, and future trajectory of Buddhayana. By examining Buddhayana Insight, Applied Buddhism, education, leadership, science and technology, social transformation, sustainability, regeneration, and the future of Buddhism, this symposium aims to bridge the heritage of predecessors with the contemporary and future demands of society.

Concurrently, IC-BRIDGE 2026 serves as an international academic forum bringing together scholars, researchers, educators, practitioners, students, religious leaders, and diverse stakeholders to present research findings, deliberate on ideas, and foster interdisciplinary and inter-institutional networks. Through this conference, research outputs and scholarly perspectives are intended to transcend oral presentations, evolving into academic publications.



policy recommendations, advanced research endeavors, community engagement programs, and national as well as international collaborations.

The formulation of this ToR underscores the commitment of the Institute for Research and Community Service of Jinarakkhita Buddhist College of Lampung and the Organizing Committee to upholding academic integrity, objectivity, openness, professionalism, collaboration, originality, and scholarly ethics. We trust that this document will foster a shared understanding among all stakeholders regarding the direction, objectives, mechanisms, and expected outcomes of the 2nd ISAMBUDDHA 2026.

We extend our sincere appreciation and gratitude to the Buddhayana Vidyalaya Foundation, the leadership of Jinarakkhita Buddhist College of Lampung, Indonesian Buddhayana Sangha Council, Indonesian Buddhayana Council, government, scholars and figures, partner universities and institutions, keynote speakers and panelists, journal editors and publishers, academics, researchers, lecturers, students, and all parties who have contributed their support, insights, and cooperation in preparing this event.

Finally, we hope that this ToR serves as a mutual guide for conducting The 2nd ISAMBUDDHA 2026 in a purposeful, scholarly, professional, and collaborative manner. May this series of activities strengthen the Buddhayana Spirit Movement, advance Buddhist academic and research traditions, expand collaborative networks, and yield meaningful scholarly contributions to the development of Buddhism, education, science, and society.

Mettacittena,
Bandar Lampung, September 2026

The Organizing Committee of the 2nd ISAMBUDDHA 2026
&
Institute for Research and Community Service (LPPM)
Jinarakkhita Buddhist College of Lampung



FOREWORD

We are grateful for the completion of the Terms of Reference (ToR) for IC-BRIDGE 2026 – International Conference on Buddhayana Spirit Movement, Religious Studies, Interdisciplinary Education, Development, Guidance, and Economics. This international conference is part of The 2nd ISAMBUDDHA 2026, to be held on 5–7 December 2026.

IC-BRIDGE 2026 is grounded in the understanding that the challenges facing contemporary society can no longer be fully understood or addressed through a single field of study. Social change, technological advancement and artificial intelligence, educational transformation, the dynamics of religious life, economic development, and the challenges of sustainability require meaningful dialogue that brings together wisdom, knowledge, spirituality, and practical experience.

Under the theme “Bridging Wisdom, Transforming Society, and Creating Sustainable Well-Being through Interdisciplinary Perspectives,” the conference seeks to build bridges between heritage and the future, spirituality and knowledge, and academic thought and meaningful action. The Buddhayana Spirit Movement and Applied Buddhism provide an important foundation for broader dialogue with religious studies, education, guidance, communication, economics, management, technology, and other interdisciplinary fields.

Through the participation of government representatives, the Sangha, Buddhist organizations, higher education institutions, academics, researchers, practitioners, students, and national and international partners, IC-BRIDGE 2026 is expected to foster meaningful knowledge exchange, high-quality research, scholarly publications, and sustainable collaboration.

We extend our sincere appreciation and gratitude to all keynote speakers, panelists, partner institutions, members of the Scientific Committee, organizing committee, and everyone who contributes to the success of this conference. May IC-BRIDGE 2026 serve not only as an international academic forum, but also as a meaningful platform that contributes to the advancement of knowledge, religious life, education, peace, well-being, and sustainable social development.

Lampung, July 31st 2026

Dr. Susanto, M.Pd
IC-BRIDGE 2026 Organizing Committee Chair



WELCOME REMARKS

CHAIRMAN OF JINARAKKHITA BUDDHIST COLLEGE OF LAMPUNG

Namo Sanghyang Adi Buddhaya

Namo Buddhaya

It is with great pleasure that, on behalf of Jinarakkhita Buddhist College of Lampung, I warmly welcome the organization of IC-BRIDGE 2026 – International Conference on Buddhayana Spirit Movement, Religious Studies, Interdisciplinary Education, Development, Guidance, and Economics, as part of The 2nd ISAMBUDDHA 2026, to be held on 5–7 December 2026.

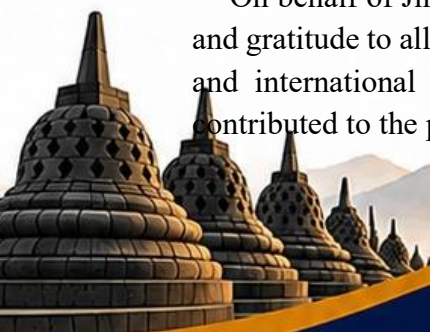
The world is changing at an increasingly rapid pace, bringing both new opportunities and complex challenges to human life. Advances in science, artificial intelligence, digital transformation, economic change, educational development, environmental concerns, and the growing diversity of society require higher education institutions not only to generate knowledge, but also to cultivate wisdom and offer meaningful solutions that benefit society.

In this spirit, IC-BRIDGE 2026 carries the theme “Bridging Wisdom, Transforming Society, and Creating Sustainable Well-Being through Interdisciplinary Perspectives.” This theme reflects our belief that wisdom and knowledge should not develop separately. They need to come together so that advances in science and technology remain grounded in humanity, ethics, responsibility, and sustainability.

As a Buddhist higher education institution, Jinarakkhita Buddhist College of Lampung has a responsibility to preserve and further develop the valuable heritage of Buddhism, including the Buddhayana Spirit Movement, while bringing this heritage into an open and meaningful dialogue with contemporary knowledge and the evolving needs of society. The values of unity in diversity, openness, service, wisdom, and care for others remain highly relevant to education, leadership, communication, economics, religious life, and social development.

We hope that IC-BRIDGE 2026 will become a dynamic meeting place for academics, researchers, members of the Sangha, religious leaders, government representatives, practitioners, students, and institutions from Indonesia and around the world. Through keynote speeches, panel discussions, the Call for Papers, research presentations, scholarly publications, and institutional collaboration, the conference is expected not only to generate new ideas but also to create partnerships that continue to grow beyond the conference itself.

On behalf of Jinarakkhita Buddhist College of Lampung, I extend my sincere appreciation and gratitude to all keynote speakers, panelists, members of the Scientific Committee, national and international partner institutions, the Organizing Committee, and everyone who has contributed to the preparation and success of IC-BRIDGE 2026.



May this conference become a bridge connecting heritage and the future, spirituality and knowledge, thought and action, and wisdom and shared well-being. May every idea, research contribution, and collaboration emerging from IC-BRIDGE 2026 make a meaningful contribution to the advancement of knowledge and to the development of a society that is more mindful, peaceful, inclusive, ethical, and sustainable.

Namo Buddhaya.

Lampung, July 31st 2026

Dr. Burmansah, M.Pd.

Chairman Jinarakkhita Buddhist College of Lampung



— ONE VISION • ONE SPIRIT • ONE FUTURE —
ADVANCING BUDDHIST TEACHINGS FOR PEACE,
WISDOM, AND SUSTAINABLE WELL-BEING



CONFERENCE INFORMATION AND CONTACT

For further information regarding IC-BRIDGE 2026, including participant registration, the Call for Papers, abstract and paper submissions, presentation schedules, publication opportunities, and institutional collaboration, please contact the IC-BRIDGE 2026 Conference Secretariat.

IC-BRIDGE 2026 Conference Secretariat

Jinarakkhita Buddhist College of Lampung
Jl. Raya Suban No. 86, Pidada, Panjang,
Bandar Lampung, Lampung 35241, Indonesia

Conference Information:

Email: isambuddha@stiab-jinarakkhita.ac.id
Website: <https://isambuddha.stiab-jinarakkhita.ac.id>
WhatsApp/Contact Person: +6287864896880

Call for Papers & Publication:

Email: isambuddha@stiab-jinarakkhita.ac.id
Submission System: isambuddha.stiab-jinarakkhita.ac.id
Email: isambuddha@stiab-jinarakkhita.ac.id

Social Media:

Instagram: <https://www.instagram.com/stiabjinarakkhita>
YouTube: <https://www.youtube.com/@stiabjinarakkhita>

Conference Dates: 5–7 December 2026

Main Conference & Parallel Paper Presentation Sessions: 7 December 2026

Format: Hybrid (On-site & Online)



— ONE VISION • ONE SPIRIT • ONE FUTURE —
ADVANCING BUDDHIST TEACHINGS FOR PEACE,
WISDOM, AND SUSTAINABLE WELL-BEING



TERMS OF REFERENCE (ToR)

IC-BRIDGE 2026

INTERNATIONAL CONFERENCE ON BUDDHAYANA SPIRIT MOVEMENT,
RELIGIOUS STUDIES, INTERDISCIPLINARY EDUCATION, DEVELOPMENT,
GUIDANCE, AND ECONOMICS

PART OF THE 2ND ISAMBuddha 2026

Organized by
JINARAKKHITA BUDDHIST COLLEGE OF LAMPUNG
in Collaboration with National and International Partners
5–7 December 2026

Prepared by
IC-BRIDGE 2026 Organizing Committee
Jinarakkhita Buddhist College of Lampung, Indonesia

Published by
Institute for Research and Community Service (LPPM)
Jinarakkhita Buddhist College of Lampung, Indonesia

2026



— ONE VISION • ONE SPIRIT • ONE FUTURE —
ADVANCING BUDDHIST TEACHINGS FOR PEACE,
WISDOM, AND SUSTAINABLE WELL-BEING



CHAPTER I - INTRODUCTION

THE 2ND ISAMBUDDHA

IC-BRIDGE 2026 – International Conference on Buddhayana Spirit Movement, Religious Studies, Interdisciplinary Education, Development, Guidance, and Economics

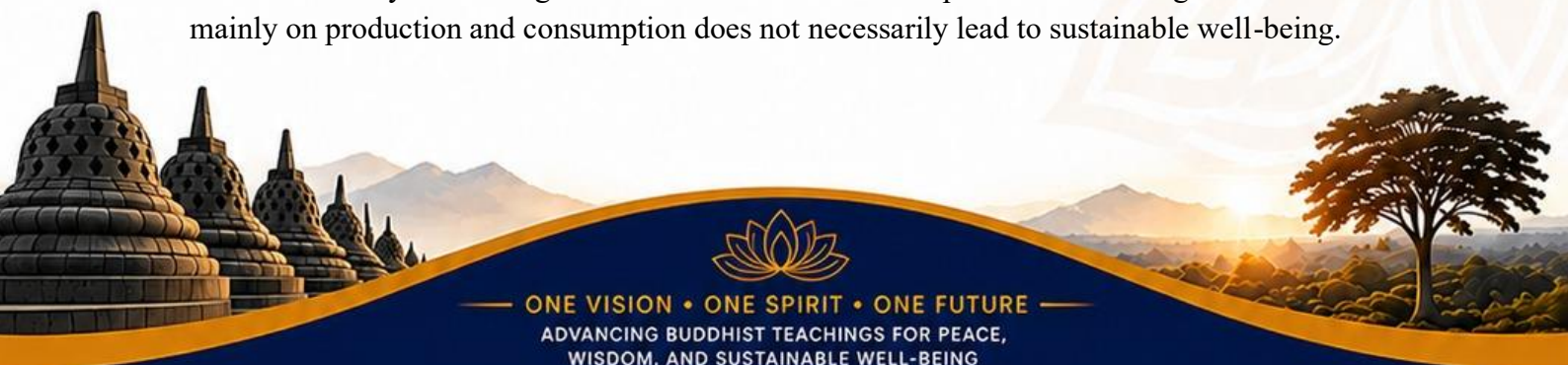
A. Conference Background

The twenty-first century is marked by rapid and increasingly complex change. Artificial intelligence (AI), digital transformation, shifts in the global economy, environmental challenges, human mobility, and changing social and religious dynamics are creating new opportunities while also raising new concerns. These developments are closely interconnected, making it increasingly difficult to understand contemporary issues from the perspective of a single discipline. What is needed is a space where science, technology, education, economics, religion, communication, and human values can meet through open dialogue and meaningful collaboration.

The rapid development of generative artificial intelligence is one clear example. AI is changing the way people learn, work, conduct research, and produce knowledge. In higher education, it offers new possibilities for teaching and learning while also raising important questions about curriculum, assessment, academic integrity, and digital literacy. Ogunleye, Zakariyyah, Ajao, Olayinka, and Sharma (2024) highlight that the use of generative AI in higher education requires multidimensional and interdisciplinary perspectives, together with collaboration among different stakeholders, to ensure that technological development is approached responsibly.

Technology, however, should ultimately serve a broader purpose: improving human life. Universities are therefore expected not only to prepare graduates with academic knowledge and technological skills, but also to cultivate awareness, wisdom, adaptability, and social responsibility. Within this context, mindfulness has gained increasing attention in higher education. Tzelepi et al. (2023) identify connections between mindfulness and academic engagement, compassion, self-efficacy, awareness, and the ability to manage stress and anxiety. Education, from this perspective, is not simply about acquiring knowledge; it is also about nurturing the whole person.

A similar way of thinking is relevant to economic development. Economic growth centered mainly on production and consumption does not necessarily lead to sustainable well-being.



Buddhist Economics offers another perspective by connecting economic activity with ethics, sufficiency, well-being, and care for the environment. Zsolnai and Ims (2019) suggest that Buddhist values can offer alternative ways of understanding both individual economic behavior and the transformation of broader economic systems.

At the same time, Indonesia's rich diversity of religions, cultures, ethnicities, and traditions presents both an important strength and a continuing responsibility. Living together in such diversity requires openness, tolerance, and a willingness to engage in dialogue. Muslih, Anggraeni, and Ghonii (2023) emphasize the importance of religious moderation and interreligious dialogue in building harmonious relationships. Similarly, Maulana, Putri, and Fahira (2024) underline the need for tolerance, inclusivity, and critical thinking in responding to Indonesia's religious diversity.

It is within this broader context that the values of Buddhism and the Buddhayana Spirit Movement, pioneered by the late Most Venerable Ashin Jinarakkhita, remain highly relevant. Its commitment to unity in diversity, openness, wisdom, compassion, education, and service to society should not be seen merely as a legacy of the past. These values can continue to inspire thoughtful responses to the needs and challenges of contemporary society.

Against this background, **IC-BRIDGE 2026 – International Conference on Buddhayana Spirit Movement, Religious Studies, Interdisciplinary Education, Development, Guidance, and Economics**, as part of **The 2nd ISAMBUDDHA 2026**, is organized as an international academic platform where wisdom and knowledge, spirituality and technology, and diverse fields of study can meet and engage with one another.

Under the theme “**Bridging Wisdom, Transforming Society, and Advancing Sustainable Well-Being through Interdisciplinary Perspectives**,” **IC-BRIDGE 2026** seeks to bring together academics, researchers, religious leaders, practitioners, lecturers, students, policymakers, and other stakeholders from different backgrounds and countries. Through scholarly dialogue, research, academic publications, and international collaboration, the conference is expected to generate ideas and initiatives that contribute to mindful education, religious moderation, ethical economic development, responsible use of technology, peace, and sustainable well-being for society.

B. Rationale

The IC-BRIDGE 2026 (International Conference on Buddhayana Spirit Movement, Religious Studies, Interdisciplinary Education, Development, Guidance, and Economics) is organized in response to the growing need for an international academic forum that brings together wisdom, science, technology, education, communication, economics, and human values.



Rapid global changes, including artificial intelligence, digital transformation, socio-religious dynamics, economic inequality, and sustainability challenges, have made contemporary issues increasingly complex and interconnected. Addressing these challenges requires perspectives that move beyond disciplinary boundaries and encourage meaningful collaboration.

Within this context, the Buddhayana Spirit Movement, pioneered by Most Venerable Ashin Jinarakkhita, remains highly relevant through its values of unity in diversity, openness, education, service to society, and the contextual application of Buddhist teachings. At the same time, higher education has a responsibility to ensure that knowledge creates meaningful impact beyond academic settings. IC-BRIDGE 2026 therefore provides a shared space for strengthening research, publication, dialogue, innovation, and national and international academic collaboration. The organization of IC-BRIDGE 2026 is grounded in the following seven key considerations:

1. Global changes require interdisciplinary approaches.

The rapid development of technology, artificial intelligence, the digital economy, and social transformation calls for collaboration across religion, education, communication, economics, management, technology, and other disciplines. Bringing these perspectives together can lead to a more comprehensive understanding of contemporary challenges and encourage practical and responsible solutions.

2. The Buddhayana Spirit Movement should be developed as a living heritage.

The Buddhayana Spirit Movement should continue to be studied and developed so that its values of unity in diversity, openness, wisdom, and service remain relevant. Rather than being understood only as a historical legacy, the Buddhayana spirit can continue to inspire the development of Buddhism and contribute meaningfully to contemporary society.

3. Higher education should produce knowledge that makes a difference.

Higher education institutions need to connect education, research, and community engagement more closely. Academic knowledge should not remain within classrooms, conferences, and publications alone, but should be translated into innovation, policy recommendations, development models, and practical responses to real challenges faced by communities.

4. Internationalization and global academic collaboration need to be strengthened.

Cross-border collaboration creates opportunities for exchanging knowledge and experiences, conducting joint research, producing collaborative publications, and developing sustainable institutional partnerships. IC-BRIDGE 2026 provides a platform where scholars, institutions, religious communities, practitioners, and other stakeholders from different countries can meet, learn from one another, and build future collaborations.



5. Diverse societies need dialogue, moderation, and peacebuilding.

Religious and cultural diversity requires spaces where people can listen to one another, develop mutual understanding, and work together. Religious studies, interfaith dialogue, religious moderation, mindful communication, and peacebuilding are therefore important areas for strengthening inclusive, respectful, and harmonious societies.

6. Education needs to become more mindful, humane, and holistic.

Education should go beyond academic achievement. It should also nurture awareness, character, empathy, well-being, healthy relationships, and a sense of responsibility toward others. Perspectives such as mindful education, mindful communication, and mindful leadership offer meaningful approaches for developing learning environments that respond to both human needs and the challenges of the future.

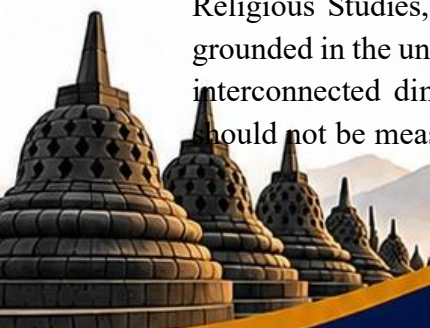
7. Economic development needs a stronger ethical and sustainable foundation.

Economic growth, artificial intelligence, digital transformation, and business development should not be driven by profit alone. They should also contribute to human well-being, social justice, responsible decision-making, and environmental sustainability. Perspectives such as Buddhist economics, mindfulness-based business, corporate ethics, the digital economy, and sustainable development provide opportunities to rethink how economic progress can remain connected to human values.

Based on these seven considerations, **IC-BRIDGE 2026** is envisioned as a bridge between heritage and the future, spirituality and knowledge, values and technology, and theory and practice. More than an academic gathering, the conference seeks to generate meaningful research, publications, innovation, networks, and long-term collaboration. By bringing together diverse disciplines and international perspectives, IC-BRIDGE 2026 aims to strengthen the contemporary relevance of the Buddhayana Spirit Movement and Applied Buddhism, while contributing to education, peacebuilding, communication, leadership, economic development, and the creation of a more mindful, inclusive, and sustainable society.

C. Philosophical Foundation

The IC-BRIDGE 2026 (International Conference on Buddhayana Spirit Movement, Religious Studies, Interdisciplinary Education, Development, Guidance, and Economics) is grounded in the understanding that knowledge, wisdom, spirituality, and meaningful action are interconnected dimensions of human and social development. The progress of civilization should not be measured only by technological advancement, economic growth, or intellectual



achievement, but also by the development of awareness, ethical responsibility, compassion, social responsibility, and harmonious relationships with others and the environment.

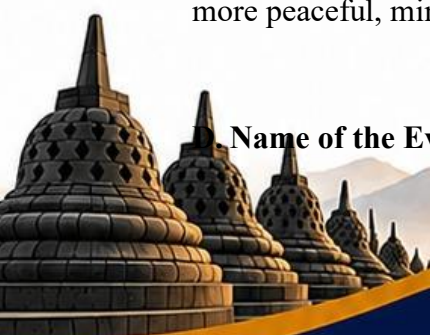
From a Buddhist perspective, human development is rooted in wisdom (*paññā*), ethical conduct (*sīla*), and mental cultivation (*samādhi*). Together, these principles remind us that knowledge should go beyond intellectual understanding and be translated into actions that benefit others and help reduce suffering. The principle of interdependence further provides a philosophical basis for the interdisciplinary approach of IC-BRIDGE 2026. Education, economics, technology, communication, religion, the environment, and social life are deeply interconnected. Contemporary challenges therefore need to be understood and addressed through broader perspectives and meaningful collaboration across disciplines.

The conference is also inspired by the Middle Way (*Majjhimā Paṭipadā*), which encourages balance between technological progress and human values, economic growth and environmental sustainability, as well as material achievement and inner well-being. The values of loving-kindness (*mettā*) and compassion (*karuṇā*) provide a human-centered orientation: education should nurture humanity, leadership should serve, communication should foster understanding, economic activities should contribute to well-being, and technology should be developed and used responsibly.

Within the Indonesian context, these principles are enriched by the Buddhayana Spirit Movement, inherited from the Late Most Venerable Ashin Jinarakkhita, particularly its commitment to unity in diversity, openness, service to society, and the contextual application of the Dharma. The principle of *upāya-kauśalya* (skillful means) further encourages wisdom to be translated into relevant approaches and innovations that respond to changing times and real human needs.

In this sense, the philosophical foundation of IC-BRIDGE 2026 rests on five interconnected orientations: wisdom as the foundation of knowledge, interdependence as the basis for interdisciplinary engagement, the Middle Way as a principle of balance, loving-kindness and compassion as a human-centered orientation, and skillful means as a foundation for innovation and transformation. Together, these principles position IC-BRIDGE 2026 as a bridge between heritage and the future, spirituality and knowledge, and ideas and meaningful action toward a more peaceful, mindful, inclusive, and sustainable society.

Name of the Event



— ONE VISION • ONE SPIRIT • ONE FUTURE —
ADVANCING BUDDHIST TEACHINGS FOR PEACE,
WISDOM, AND SUSTAINABLE WELL-BEING



The event is named IC-BRIDGE 2026, an international academic conference that brings Buddhayana wisdom into dialogue with diverse disciplines to address contemporary challenges through collaboration and sustainability.

IC-BRIDGE 2026 - International Conference on Buddhayana Spirit Movement, Religious Studies, Interdisciplinary Education, Development, Guidance, and Economics.

IC-BRIDGE 2026 is an international academic conference held as part of The 2nd ISAMBUDDHA 2026. It is designed as a meeting space that brings together scholars, researchers, religious leaders, practitioners, policymakers, students, and institutions from Indonesia and abroad to engage in meaningful interdisciplinary dialogue.

The name “**BRIDGE**” carries a philosophical meaning. It represents a bridge connecting different dimensions of knowledge and life: wisdom and science, spirituality and contemporary life, heritage and the future, theory and practice, as well as local perspectives and global developments. This meaning also reflects the interdisciplinary character of the conference, bringing together studies on the Buddhayana Spirit Movement, religious studies, education, guidance, communication, economics, management, development, and other related fields.

With this spirit, **IC-BRIDGE 2026** is intended to be more than a forum for presenting research. It seeks to create a space for meaningful dialogue, generate new ideas and innovation, strengthen scholarly publication, and develop lasting academic networks and international collaboration. In this way, the conference is expected to serve as a bridge connecting knowledge, wisdom, and meaningful action, contributing to the transformation of society toward a more mindful, inclusive, peaceful, and sustainable future.

E. Theme

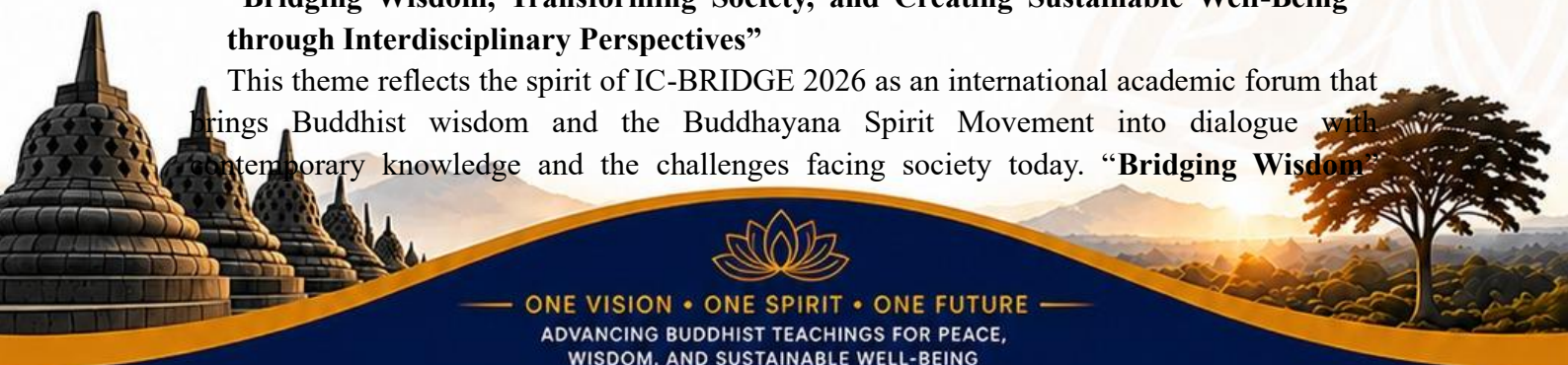
ISAMBUDDHA II 2026 is organized under the overarching theme:

“Preserving the Legacy, Inspiring the Future: The Buddhayana Spirit Movement in a Changing World”

As part of this broader initiative, IC-BRIDGE 2026 carries the theme:

“Bridging Wisdom, Transforming Society, and Creating Sustainable Well-Being through Interdisciplinary Perspectives”

This theme reflects the spirit of IC-BRIDGE 2026 as an international academic forum that brings Buddhist wisdom and the Buddhayana Spirit Movement into dialogue with contemporary knowledge and the challenges facing society today. “**Bridging Wisdom**”



highlights the importance of connecting spiritual heritage and enduring values with science, technology, and the changing needs of society.

“**Transforming Society**” emphasizes that knowledge, research, education, and spiritual values should go beyond ideas and contribute to meaningful change in individuals, institutions, and communities. Meanwhile, “**Creating Sustainable Well-Being**” places human well-being, social harmony, ethical responsibility, peace, and environmental sustainability at the heart of development.

An interdisciplinary perspective is central to the conference, recognizing that today’s complex challenges cannot be fully understood through a single field of study. IC-BRIDGE 2026 therefore brings together the Buddhayana Spirit Movement, religious studies, education, guidance, communication, economics, business, management, technology, artificial intelligence, leadership, and sustainable development.

Through this theme, IC-BRIDGE 2026 places wisdom as the foundation, knowledge as a means, social transformation as a process, and sustainable well-being as a shared goal. In this spirit, the conference seeks to serve as a bridge between heritage and the future, spirituality and knowledge, and academic ideas and meaningful action.

F. Implementation Time and Program Schedule

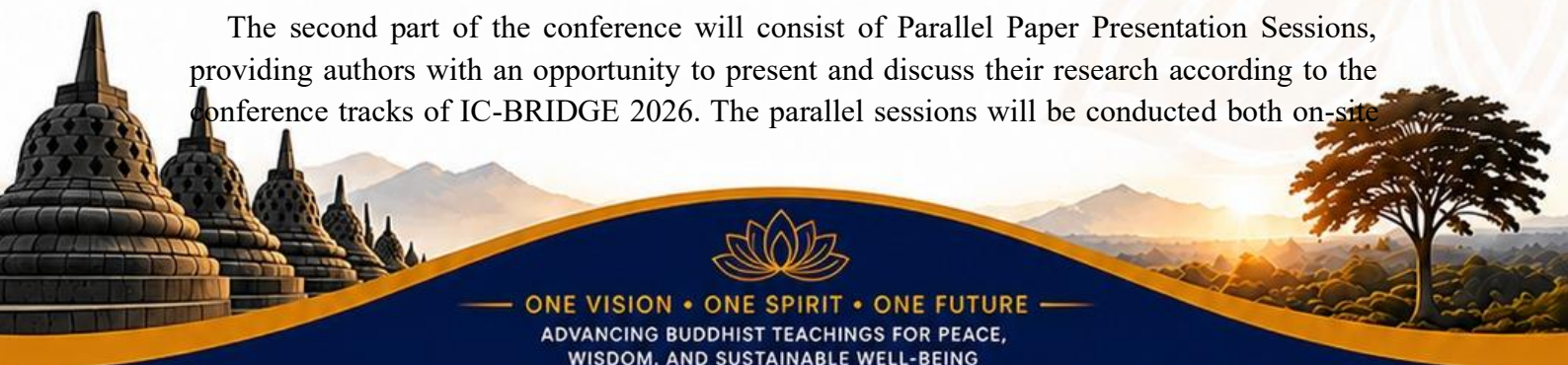
1. Date, Time, and Venue

IC-BRIDGE 2026 will be held as part of the ISAMBUDDHA II 2026 series, with the main conference scheduled as follows:

Day/Date	: Monday, December 7, 2026
Time	: 08:30–16:00 WIB (Western Indonesian Time)
Venue	: STIAB Jinarakkhita Lampung Campus, Indonesia Address: Jalan Raya Suban No. 86, Pidada, Panjang, Bandar Lampung, Lampung 35241, Indonesia
Metode	: Hybrid (On-site and Online)

IC-BRIDGE 2026 will consist of two main sessions. The first is the Plenary Session, featuring three Keynote Speakers and seven Panelists from Indonesia and other countries. Each speaker will be given 15 minutes to share key ideas and perspectives related to their respective topics. The plenary session will be followed by an open discussion and question-and-answer session, providing an opportunity for meaningful exchange between the speakers and participants.

The second part of the conference will consist of Parallel Paper Presentation Sessions, providing authors with an opportunity to present and discuss their research according to the conference tracks of IC-BRIDGE 2026. The parallel sessions will be conducted both on-site

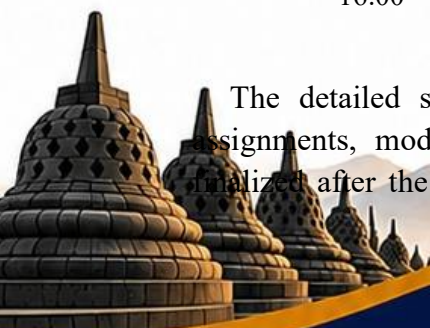


and online to encourage broader participation from scholars and researchers across different regions and countries.

2. Program Schedule

Time	Event / Agenda
08:00 – 08:29	: Arts & Cultural Performance, Welcoming Remarks, Opening Ceremony
08:30 – 08:35	: Opening Remarks & Introduction by the Moderator
08:35 – 08:55	: Panellist 1 – Dr. Partono Nyanasuryanadi, M.Pd.B. <i>Topic: Building the Future of Indonesian Buddhism: Public Policy, Religious Moderation, and Sustainable Social Transformation</i>
08:55–09:10	: Panelist 2 — Ven. Thich Chan Phap Tu, Ph.D. <i>Topic: The Art of Mindful Education: Building Happy Schools and Compassionate Communities</i>
09:10–09:25	: Panelist 3 — Prof. Dr. Idrus Ruslan, M.Ag. <i>Topic: Interfaith Dialogue, Religious Moderation, and Peacebuilding in Multicultural Societies</i>
09:35 – 10:05	: Plenary Discussion and Q&A
10:05 – 10:10	: Plenary Session Summary and Closing
10:10–10:25	: Coffee Break
10:25 – 10:30	: Opening Remarks & Introduction by the Moderator
10:30 – 10:50	: Panelist 4 — Prof. Dr. Rossazana Bt Ab-Rahim. <i>Topic: Contemporary Economic Issues and Future Opportunities for ASEAN in the Global Economy</i>
10:50 – 11:10	: Panelist 5 — Prof. Dr. Nurhattati Fuad, M.Pd. <i>Topic: Educational Leadership and Digital Transformation for the Future of Learning</i>
11:10 – 11:30	: Panelist 6 — Prof. Dr. Ömer Faruk Rençber. <i>Topic: Artificial Intelligence, the Digital Economy, and Sustainable Economic Development</i>
11:30 – 11:50	: Panelist 7 — Ven. Thich Chan Troi Bao Tang. <i>Topic: The Power of Mindful Communication: Transforming Relationships, Leadership, and Society</i>
11:50 – 12:25	: Plenary Discussion and Q&A
12:25 – 12:30	: Plenary Session Summary and Closing
12.30–13.30	: Lunch Break & Networking
13.30–16.00	: Parallel Paper Presentation Sessions — On-site & Online, organized according to the IC-BRIDGE 2026 conference tracks.
16.00	: Closing of IC-BRIDGE 2026

The detailed schedule for the Parallel Paper Presentation Sessions, including room assignments, moderators, presentation order, and individual presentation times, will be finalized after the paper selection process has been completed. The final schedule will be



published in the IC-BRIDGE 2026 Program Book and shared with all presenters and participants prior to the conference.

3. Parallel Paper Presentation Sessions

The Parallel Paper Presentation Sessions will be held from 13:30 to 16:00 WIB (Western Indonesian Time) in a hybrid format, allowing presenters to participate either on-site at STIAB Jinarakkhita Lampung or online. The presentations will be organized into three main conference tracks:

Track 1 – Wisdom, Spirituality, and Religious Studies

Track 2 – Education, Guidance, and Communication Studies

Track 3 – Economics, Management, and Interdisciplinary Studies

Each presenter will be allocated 15 minutes, including time for the presentation of research findings and discussion. Each session will be facilitated by a moderator and supported by technical staff to ensure that both on-site and online presentations run smoothly, effectively, and according to schedule.

Room assignments, presenter groupings, moderators, and the detailed schedule for the parallel sessions will be finalized after the paper submission and selection process has been completed. The final arrangement will then be published in the IC-BRIDGE 2026 Program Book and shared with all presenters and participants prior to the conference.

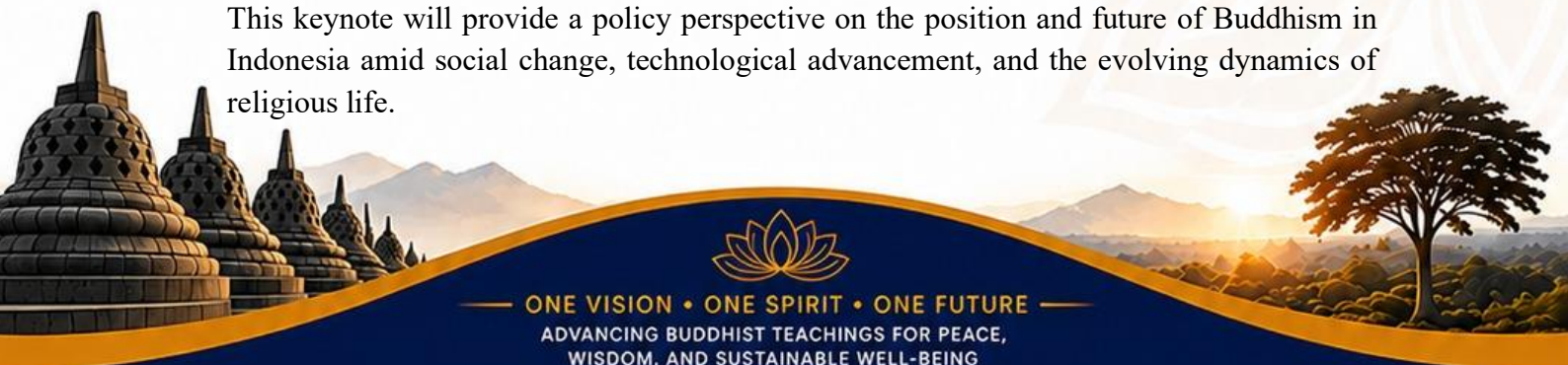
G. Keynote Speakers

IC-BRIDGE 2026 will feature three keynote speakers representing the government, the Sangha, and Buddhist leadership in the professional world. The keynote sessions are designed to offer strategic perspectives on the future of Buddhism in Indonesia, the Buddhayana Spirit Movement, and the application of Buddhist values in social development and professional life.

1. Drs. Supriyadi, M.Pd.—Director General of Buddhist Community Guidance, Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia

Topic: “Building the Future of Indonesian Buddhism: Public Policy, Religious Moderation, and Sustainable Social Transformation”

This keynote will provide a policy perspective on the position and future of Buddhism in Indonesia amid social change, technological advancement, and the evolving dynamics of religious life.



The discussion will address the role of public policy in strengthening Buddhist education and institutions, promoting religious moderation, enhancing the quality of human resources, and encouraging the Buddhist community to contribute meaningfully to inclusive and sustainable national development.

H. Panelists

In addition to the keynote speakers, IC-BRIDGE 2026 will feature seven panelists from Indonesia, Thailand, France, Malaysia, and Türkiye. Representing diverse academic fields and professional experiences, the panelists will bring a broad range of perspectives to the plenary session, reflecting the interdisciplinary and international character of IC-BRIDGE 2026.

a) ID Dr. Partono Nyanasuryanadi, M.Pd.B. – Smaratunga Buddhist College, Central Java, Indonesia

Topic: “Reimagining the Future of Buddhist Higher Education: Innovation, Research, and Global Collaboration”

This presentation will explore the transformation of Buddhist higher education in response to global change, with particular attention to learning innovation, the strengthening of research culture, institutional quality development, and the expansion of international academic collaboration.

b) TH Ven. Thich Chan Phap Tu, Ph.D. – Dharma Teacher, International Plum Village, Bangkok, Thailand

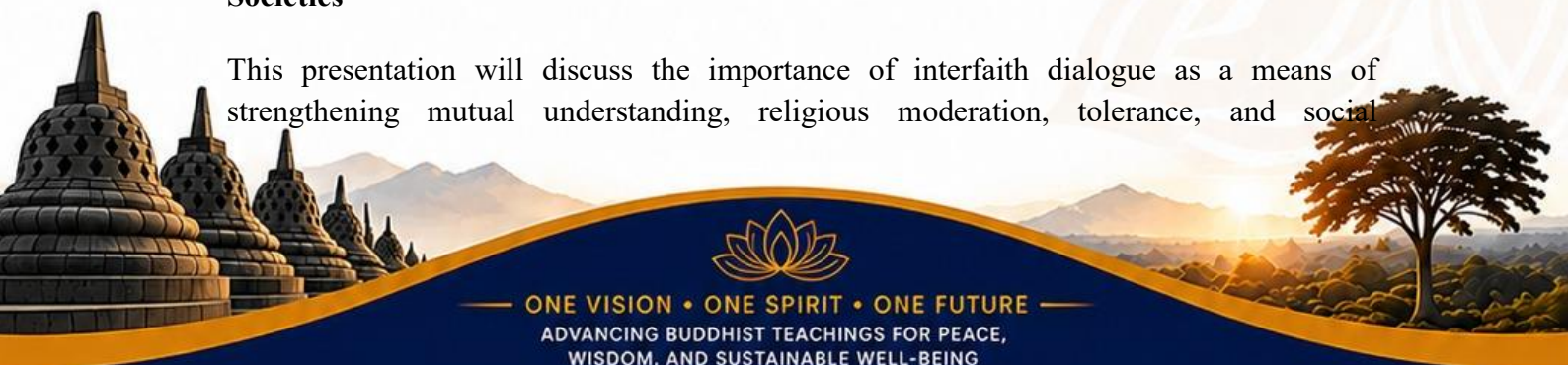
Topic: “The Art of Mindful Education: Building Happy Schools and Compassionate Communities”

This presentation will explore mindfulness as an educational approach that goes beyond academic achievement. It will highlight the well-being of educators and learners, the quality of human relationships, inner peace, compassion, and the creation of happy and supportive learning environments.

c) ID Prof. Dr. Idrus Ruslan, M.Ag. – Raden Intan State Islamic University Lampung, Indonesia

Topic: “Interfaith Dialogue, Religious Moderation, and Peacebuilding in Multicultural Societies”

This presentation will discuss the importance of interfaith dialogue as a means of strengthening mutual understanding, religious moderation, tolerance, and social



cooperation. These perspectives are increasingly important for promoting peace and social cohesion within Indonesia and in an increasingly plural and interconnected world.

d) MY Prof. Dr. Rossazana Bt Ab-Rahim – Universiti Malaysia Sarawak, Malaysia

Topic: “Contemporary Economic Issues and Future Opportunities for ASEAN in the Global Economy”

This presentation will examine the changing global economic landscape, contemporary economic challenges, regional integration, and structural economic transformation. It will also explore strategic opportunities for ASEAN to strengthen its competitiveness and pursue more inclusive and sustainable economic growth.

e) TR Prof. Dr. Ömer Faruk Rençber – Gaziantep University, Türkiye

Topic: “Artificial Intelligence, the Digital Economy, and Sustainable Economic Development”

This presentation will examine how artificial intelligence and digital transformation are reshaping the economy. It will consider opportunities for greater productivity and innovation, while also addressing challenges related to human resources, ethics, the digital divide, and the long-term sustainability of economic development.

f) ID Prof. Dr. Nurhattati Fuad, M.Pd. – Jakarta State University, Indonesia

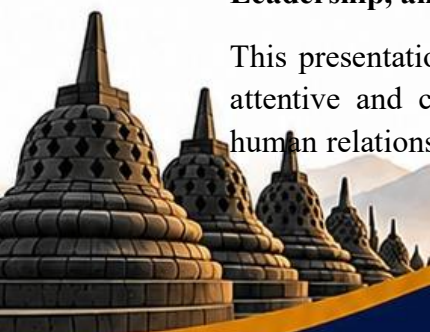
Topic: “Educational Leadership and Digital Transformation for the Future of Learning”

This presentation will focus on the role of educational leadership in navigating digital transformation, developing learning organizations, encouraging educational innovation, strengthening educators’ competencies, and building learning ecosystems that are adaptive and responsive to future needs.

g) FR Ven. Thich Chan Troi Bao Tang – Dharma Teacher, Institute of Advanced Buddhist Studies, Plum Village, France

Topic: “The Power of Mindful Communication: Transforming Relationships, Leadership, and Society”

This presentation will explore how mindful communication can cultivate deep listening, attentive and compassionate speech, constructive approaches to conflict, and stronger human relationships. It will also highlight the role of mindful communication in nurturing



compassionate leadership and creating more understanding, connected, and harmonious communities.

I. Plenary Session Format

The keynote speakers and panelists will share their perspectives during the IC-BRIDGE 2026 Plenary Session on December 7, 2026. Each keynote speaker and panelist will be allocated 15 minutes to present key ideas and insights related to their respective topics.

Following all presentations, the session will continue with a plenary discussion and question-and-answer session, creating a shared space where perspectives from government representatives, the Sangha, academics, practitioners, and international institutions can come together in meaningful dialogue.

The Plenary Session is one of the central components of IC-BRIDGE 2026, as it brings together three essential dimensions of the conference: wisdom as a foundation of values, knowledge as a means of development, and social transformation as a shared direction. Through this exchange, the session is expected to encourage deeper reflection, mutual learning, and interdisciplinary dialogue while connecting ideas with the real challenges and opportunities facing contemporary society.

J. Call for Papers

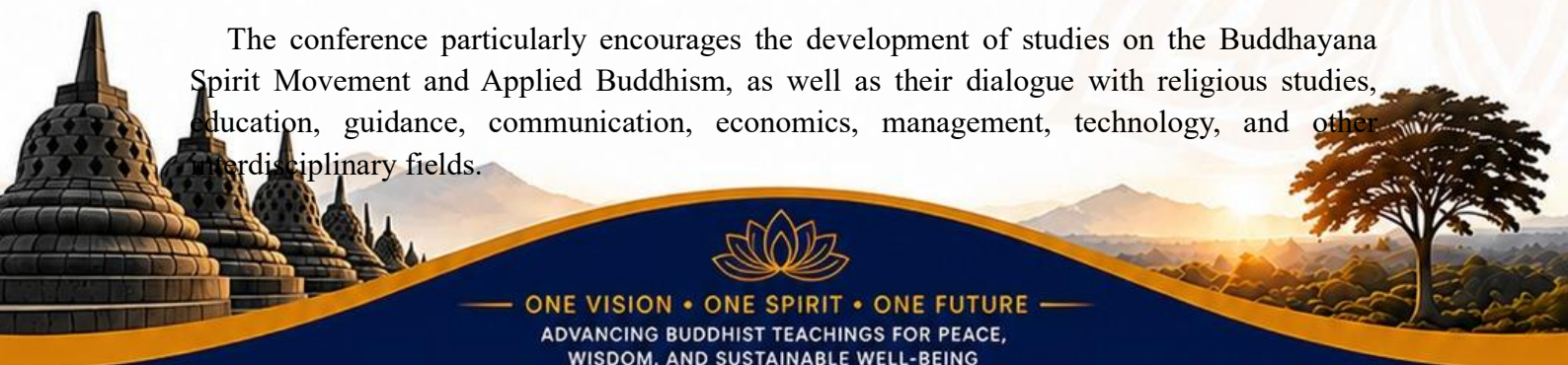
As a major academic component of IC-BRIDGE 2026, the Organizing Committee invites submissions through an international Call for Papers open to academics, researchers, lecturers, students, practitioners, religious leaders, religious counselors, Dharmaduta, teachers, and other stakeholders from Indonesia and around the world.

The Call for Papers provides an academic platform for presenting research findings, conceptual studies, case studies, literature reviews, best practices, and interdisciplinary research relevant to the main conference theme:

“Bridging Wisdom, Transforming Society, and Creating Sustainable Well-Being through Interdisciplinary Perspectives.”

IC-BRIDGE 2026 welcomes scholarly contributions that not only enrich theoretical understanding but also offer perspectives, innovations, models, and practical recommendations that can respond to the needs of contemporary society.

The conference particularly encourages the development of studies on the Buddhayana Spirit Movement and Applied Buddhism, as well as their dialogue with religious studies, education, guidance, communication, economics, management, technology, and other interdisciplinary fields.



Through this Call for Papers, IC-BRIDGE 2026 seeks to create an inclusive academic space where diverse disciplines, traditions, and perspectives can engage with one another and contribute to the development of knowledge with meaningful social impact. Accepted papers will be presented during the Parallel Paper Presentation Sessions on December 7, 2026, with participation available in both on-site and online formats.

K. Conference Tracks and Subthemes

To accommodate the broad range of academic disciplines represented in IC-BRIDGE 2026, the Call for Papers is organized into three main conference tracks. These tracks provide an interdisciplinary platform for scholars, researchers, practitioners, and other participants to explore contemporary issues from diverse academic and professional perspectives.

TRACK 1

- *Wisdom, Spirituality, and Religious Studies*

The first track provides a platform for research on Buddhism, the Buddhayana Spirit Movement, spirituality, history, humanitarian issues, religious studies, and interfaith dialogue. Studies within this track are expected to deepen academic understanding of Buddhist heritage while exploring its relevance in addressing contemporary social challenges.

Subthemes:

1. **Buddhayana Spirit Movement and Applied Buddhism**

Covers the history, thought, development, values, implementation, and contemporary relevance of the Buddhayana Spirit Movement, as well as the application of Buddhist teachings in contemporary social life.

2. **Contemporary Buddhist Studies**

Explores contemporary developments in Buddhist thought, practice, communities, institutions, and the dynamics of Buddhism in response to social and cultural change, technological development, and globalization.

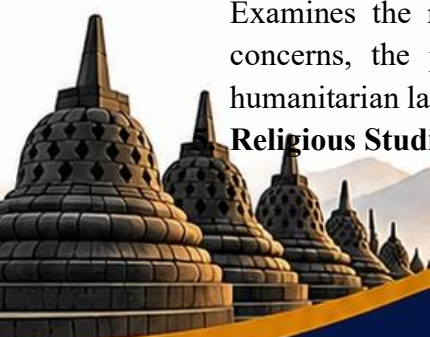
3. **Borobudur and the History of Buddhism in Indonesia**

Covers the historical development of Buddhism in Indonesia, Borobudur as a spiritual and civilizational heritage, Buddhist figures, manuscripts, archaeology, arts, culture, and the history of Buddhist institutions.

4. **International Humanitarian Law and Buddhism**

Examines the relationship between Buddhist values and peace, conflict, humanitarian concerns, the protection of life, the ethics of war, reconciliation, and international humanitarian law.

Religious Studies and Interfaith Dialogue



Covers religious studies, pluralism, religious moderation, interfaith dialogue, tolerance, conflict resolution, peacebuilding, and the development of multicultural societies.

TRACK 2

- *Education, Guidance, and Communication Studies*

The second track provides a platform for studies on educational transformation, Buddhist education, mindfulness in education, leadership, guidance, communication, media, and developments in educational technology. This track seeks to encourage ideas and innovations that contribute to education that is more mindful, inclusive, adaptive, humane, and responsive to future needs.

Subthemes:

1. Buddhist Education

Studies on curriculum, pedagogy, Dharma learning, educator competencies, learning innovation, and the development of Buddhist education.

2. Buddhist Early Childhood Education

Studies on character education, spirituality, child development, teaching and learning methods, and the development of early childhood education institutions grounded in Buddhist values.

3. Development of Buddhist Sunday Schools

Covers curriculum development, creative learning, teacher development, institutional management, character education, and innovation in Buddhist Sunday Schools.

4. Mindfulness in Education

Covers mindful learning, mindful teaching, educator and student well-being, mindful school culture, and the development of mindfulness-based educational institutions.

5. Educational Technology

Covers digital transformation, artificial intelligence in education, digital learning, educational media, learning analytics, and technological innovation in education.

6. Educational Leadership

Studies on transformational leadership, mindful leadership, leadership in educational institutions, organizational culture, and leadership for the future of education.

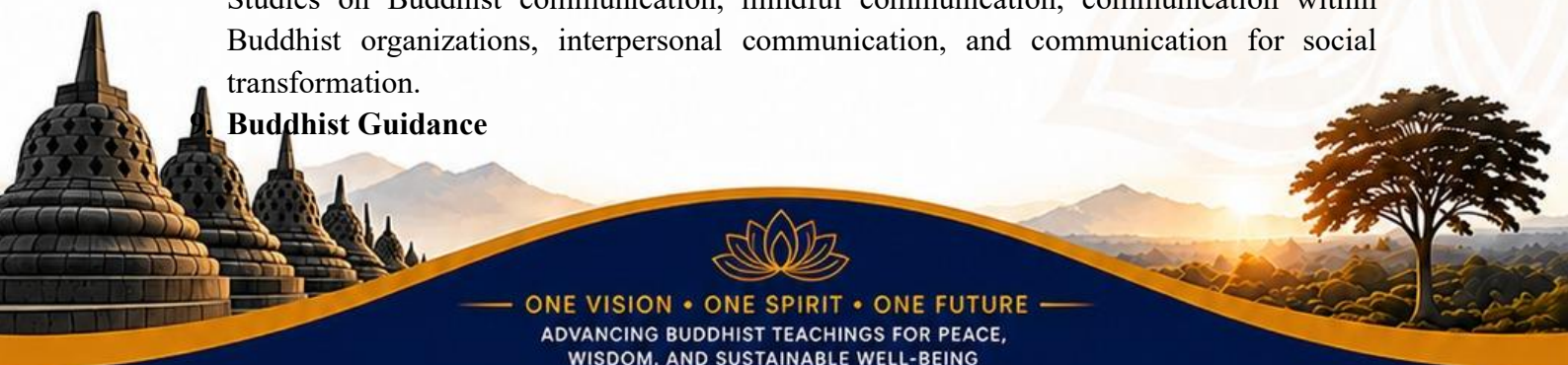
7. Educational Management

Covers institutional governance, quality management, human resource development, strategic management, and the internationalization of education.

8. Buddhist Communication Studies

Studies on Buddhist communication, mindful communication, communication within Buddhist organizations, interpersonal communication, and communication for social transformation.

Buddhist Guidance



Explores Buddhist approaches to guidance, mentoring, personal development, education, family and community support, and human well-being.

10. **Buddhist Religious Counseling and *Dharmaduta* Studies**

Covers *Dharmaduta* competency development, methods of Dharma teaching, Buddhist religious counseling, community service, and the use of media and technology in Dharma dissemination.

11. **Journalism**

Studies on religious journalism, peace journalism, media ethics, media literacy, and the transformation of journalism in the digital era.

12. **Broadcasting**

Covers religious broadcasting, digital media, podcasts, television, radio, streaming platforms, and the development of Dharma content through new media.

13. **Public Relations**

Studies on institutional communication, organizational reputation, public communication, public relations, crisis communication, and digital communication strategies.

TRACK 3

• *Economics, Management, and Interdisciplinary Studies*

The third track brings together economics and management with ethics, mindfulness, technology, and sustainable development. It provides a platform for research exploring how economic and business activities can develop beyond productivity and profitability by incorporating human well-being, social responsibility, ethical values, and sustainability.

Subthemes:

1. **Buddhist Business and Management**

Covers the application of Buddhist values in business, management, leadership, decision-making, organizational culture, business ethics, and mindfulness-based business.

2. **Buddhist Economic Development**

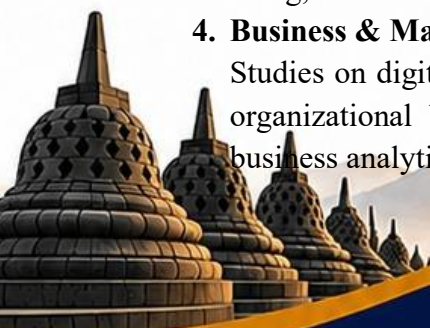
Studies on Buddhist economics, well-being, sustainable economics, community development, local economies, empowerment, and values-based development.

3. **Mindfulness in Leadership**

Covers mindful leadership, conscious leadership, decision-making, organizational well-being, leadership ethics, and sustainability-oriented leadership.

4. **Business & Management**

Studies on digital business, management, entrepreneurship, human resource management, organizational behavior, marketing, supply chain management, financial management, business analytics, and strategic leadership.



5. Accounting and Finance

Studies on accounting, financial management, investment, financial governance, accountability, sustainable finance, and financial ethics.

6. Corporate Ethics

Covers business ethics, corporate governance, corporate social responsibility (CSR), environmental, social, and governance (ESG) principles, sustainability, organizational integrity, and well-being-oriented business practices.

7. Interdisciplinary Research

Provides space for research integrating two or more academic disciplines, including religion, education, communication, economics, business, management, technology, artificial intelligence, environmental studies, social sciences, culture, and sustainable development.

L. Conference Committee

The IC-BRIDGE 2026 Conference Committee brings together government representatives, Buddhist organizations, academic leaders, scholars, higher education institutions, and international partners. This collaborative structure reflects the interdisciplinary and international character of IC-BRIDGE 2026 and supports the conference in promoting academic dialogue, research, publication, and sustainable institutional collaboration.

Keynote Speakers

1. Drs. Supriyadi, M.Pd.–Director General of Buddhist Community Guidance, Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia

Panelists

1. ID Dr. Partono Nyanasuryanadi, M.Pd.B.–Smaratungga Buddhist College, Central Java, Indonesia
2. TH Ven. Thich Chan Phap Tu, Ph.D.–Dharma Teacher, International Plum Village, Bangkok, Thailand
3. ID Prof. Dr. Idrus Ruslan, M.Ag.–Raden Intan State Islamic University Lampung, Indonesia
4. MY Prof. Dr. Rossazana Bt Ab-Rahim –Universiti Malaysia Sarawak (UNIMAS), Malaysia
5. TR Prof. Dr. Ömer Faruk Rençber– Gaziantep University, Türkiye
6. ID Prof. Dr. Nurhattati Fuad, M.Pd. – Jakarta State University, Indonesia
7. FR Ven. Thich Chan Troi Bao Tang– Dharma Teacher, Institute of Advanced Buddhist Studies, Plum Village, France

Collaborating Institutions (Joint Hosts)



IC-BRIDGE 2026 is organized in collaboration with national and international institutions representing government, Buddhist organizations, higher education institutions, and Buddhist communities. The collaboration strengthens academic exchange, research and publication networks, interdisciplinary engagement, and opportunities for long-term institutional partnerships.

1. Jinarakkhita Buddhist College of Lampung, Indonesia
2. International Financial Management Association, Indonesia
3. Raden Mas Said State Islamic University Surakarta, Indonesia
4. Directorate General of Buddhist Community Guidance, Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia, Indonesia
5. Indonesian Buddhayana Sangha Council (SAGIN), Indonesia
6. Indonesian Buddhayana Council (MBI), Indonesia
7. Smaritungga Buddhist College of Central Java, Indonesia
8. Dharmapala College of Information Management and Computer Science of Riau, Indonesia
9. Bodhi Dharma Buddhist College of North Sumatera, Indonesia
10. Jakarta State University, Indonesia
11. Raden Intan State Islamic University Lampung, Indonesia
12. International Plum Village, Bangkok, Thailand
13. Institute of Advanced Buddhist Studies, Plum Village, France
14. Universiti Malaysia Sarawak, Malaysia
15. Gaziantep University, Türkiye

Together, these institutions contribute to the development of IC-BRIDGE 2026 as an international platform for knowledge exchange, interdisciplinary dialogue, collaborative research, scholarly publication, and sustainable academic partnerships.

Conference Chair

1. Dr. Susanto, M.Pd.B - Jinarakkhita Buddhist College of Lampung, Indonesia

Conference Co- Chair

1. Dr. Komang Sutawan, M.Pd.B - Jinarakkhita Buddhist College of Lampung, Indonesia
2. Dr. Juni Suryanadi, M.Pd., M.M. - Jinarakkhita Buddhist College of Lampung, Indonesia

Conference Publication Chair

Associate Prof. Dr. Hedy Ramadhan P. P., M.Pd - Raden Mas Said State Islamic University Surakarta, Indonesia

Scientific Committee

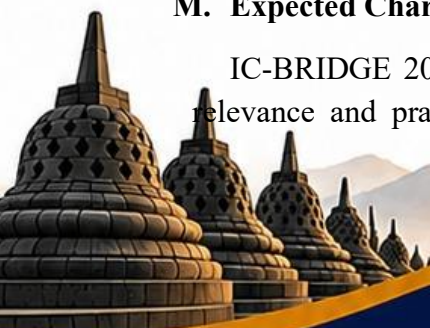
Prof. Dr. Suherman, S.E., M.Si. - International Financial Management Association, Indonesia



2. Dr. Burmansah, M.Pd – Jinarakkhita Buddhist College of Lampung, Indonesia
3. Dr. Hendri Ardianto, M.Pd., M.M. – Jinarakkhita Buddhist College of Lampung, Indonesia
4. Dr. Sidartha Adi Gautama, M.Pd., M.I.Kom – Jinarakkhita Buddhist College of Lampung, Indonesia
5. Dr. Taridi, M.Pd., M.Pd.B. – Jinarakkhita Buddhist College of Lampung, Indonesia
6. Dr. Widiyanto, M.Pd.B – Jinarakkhita Buddhist College of Lampung, Indonesia
7. Dr. Wistina Seneru, M.Pd – Jinarakkhita Buddhist College of Lampung, Indonesia
8. Vike Aprilianin Marwintaria Saputri, M.Pd – Jinarakkhita Buddhist College of Lampung, Indonesia
9. Ayu Andriyaningsih, S.Pd., M.A. – Jinarakkhita Buddhist College of Lampung, Indonesia
10. Dr. Tejo Ismoyo, M.Pd., M.Pd.B. – Jinarakkhita Buddhist College of Lampung, Indonesia
11. Wira Jaya Hartono, S.Pd., M.Pd. – Dharmapala College of Information Management and Computer Science of Riau, Indonesia
12. Associate Prof. Dr. Hadion, M.H., M.M., M.Pd. – Dharmapala College of Information Management and Computer Science of Riau, Indonesia
13. Prof. Dr. Idrus Ruslan, M.Ag.–Raden Intan State Islamic University Lampung, Indonesia
14. Prof. Toto Winata, P.hD – Bandung Institute of Technology, Indonesia
15. Prof. Usep Suhud, Ph.D – Jakarta State University, Indonesia
16. Prof. Dr. Keni, M.M – Tarumanagara University, Indonesia
17. Prof. Dr. Rossazana Bt Ab-Rahim – Universiti Malaysia Sarawak (UNIMAS), Malaysia
18. Prof. Dr. Ömer Faruk Rençber – Gaziantep University, Türkiye
19. Ven. Thich Chan Phap Tu, Ph.D. – Dharma Teacher, International Plum Village, Bangkok, Thailand
20. Ven. Thich Chan Troi Bao Tang – Dharma Teacher, Institute of Advanced Buddhist Studies, Plum Village, France
21. Ven. Dr. Candra, M.Pd.B., M.M. – Bodhi Dharma Buddhist College of North Sumatera, Indonesia
22. Mina Wongso, M.Psi – Bodhi Dharma Buddhist College of North Sumatera, Indonesia
23. Ven. Budi Utomo, P.hD – Smaratungga Buddhist College of Central Java, Indonesia
24. Dr. Hendra, M.Pd – Bodhi Dharma Buddhist College of North Sumatera, Indonesia
25. Dr. Lamirin, M.Pd.B, M.M. – Bodhi Dharma Buddhist College of North Sumatera, Indonesia.
26. Dr. Rida Jelita, M.H. — Maitreyawira Buddhist College, Riau, Indonesia.

M. Expected Characteristics of Submitted Papers

IC-BRIDGE 2026 encourages the submission of papers that demonstrate both academic relevance and practical impact. Manuscripts may be based on quantitative or qualitative



empirical research, mixed-methods research, action research, case studies, conceptual studies, systematic literature reviews, research and development, or interdisciplinary studies.

In particular, submitted papers are expected to demonstrate one or more of the following characteristics: introducing originality or a new perspective; contributing to the development of theory and/or practice; addressing local issues with national or global relevance; bringing Buddhist values into dialogue with contemporary developments in knowledge and society; offering practical responses to social challenges; or developing models and recommendations that can be applied in education, religious life, communication, economics, business, and development.

With this broad academic scope, the IC-BRIDGE 2026 Call for Papers is intended to be more than a platform for presenting and publishing research findings. It represents an important part of the conference's wider effort to build meaningful connections between wisdom and knowledge, research and action, and spiritual heritage and the evolving needs of future society. Through these contributions, IC-BRIDGE 2026 seeks to encourage scholarship that is academically rigorous, socially relevant, and capable of creating meaningful and sustainable impact.

N. Publication and Indexation

As part of IC-BRIDGE 2026's commitment to improving the quality of research, expanding the dissemination of science, and strengthening national and international academic publication networks, the committee provides publication opportunities for articles presented at the conference.

The IC-BRIDGE 2026 publication scheme is designed to accommodate the diversity of conference study fields, ranging from the Buddhist Spirit Movement, Applied Buddhism, religious studies, education, guidance, communication, economics, business and management, to various interdisciplinary studies. Articles will be directed to publication media that are in accordance with the focus and scope of each manuscript.

8. International Conference Proceedings

Articles that meet the academic requirements may be considered for publication in the ISAMBuddha II / IC-BRIDGE 2026 International Proceedings through **The International Journal of Science and Applied Science: Conference Series, published by Universitas Sebelas Maret (UNS), Indonesia, ISSN Online 2549-4635**. The publication is indexed in DOAJ, Crossref, and Google Scholar. All manuscripts must comply with academic writing standards, publication ethics, peer-review procedures, and editorial requirements. **Article Processing Charges (APC) apply**, with fees determined in accordance with the publisher's policies and regulations.



9. *Special International Issue JGSB*

As part of its commitment to strengthening academic scholarship on the Buddhayana Spirit Movement, IC-BRIDGE 2026 provides a special publication opportunity for articles that substantively examine the history, philosophical thought, values, development, implementation, and contemporary relevance of the Buddhayana Spirit Movement.

A total of 15 selected articles will be recommended for publication in the Jurnal Gerakan Semangat Buddhayana (JGSB) – SINTA 3, under the Special International Issue: Buddhayana Spirit Movement. Articles will be selected based on academic quality, originality, relevance to the theme of the Buddhayana Spirit Movement, methodological rigor, depth of analysis, and overall scholarly contribution. To support and advance academic scholarship on the Buddhayana Spirit Movement, **the 15 articles selected for the Special International Issue** will receive a full waiver of the Article Processing Charge (**Free APC**).

10. *Publication in Partner Journals*

In addition to the Special International Issue, selected articles from various fields covered by IC-BRIDGE 2026 may be recommended for publication in partner journals, subject to the focus, scope, and editorial policies of each journal. The publication partner journals include:

- a) Jurnal Gerakan Semangat Buddhayana (JGSB) – SINTA 3
- b) Shirkah: Journal of Economics and Business – SINTA 1
- c) Journal of Educational Management and Instruction (JEMIn) – SINTA 2
- d) Journal of Economics, Religion, and Entrepreneurship (JoERE) – SINTA 4
- e) Journal of Communication, Religious, and Social Sciences (JoCRSS) – SINTA 4
- f) Journal of Education, Religious, and Instruction (JoERI) – Indexed Copernicus
- g) At-Tarbawi: Jurnal Kependidikan Islam – SINTA 4
- h) Jurnal Maitreyawira – SINTA 4

The placement of selected articles in partner journals will be determined based on the alignment of each article's theme, subject matter, and scholarly contribution with the aim and scope of the respective journal.

11. *Publication in Other Partner Journals*

To broaden opportunities for the dissemination of research findings, selected articles may also be recommended for publication in other relevant national and international partner journals aligned with the academic fields covered by IC-BRIDGE 2026.

Other partner journals may be affiliated with universities, research institutions, academic associations, or partner institutions in Indonesia and abroad. Publication venues may include nationally accredited journals as well as journals indexed in recognized international databases.



This publication scheme provides flexibility for the Scientific Committee to recommend articles to the most appropriate publication venues based on their academic discipline, manuscript quality, thematic relevance, and intended readership.

12. Selection and Publication Mechanism

Articles presented at IC-BRIDGE 2026 are not automatically accepted for publication in the conference proceedings or partner journals. Each manuscript must undergo the applicable academic, peer-review, and editorial processes. In general, the publication process includes:

- a) administrative screening and assessment of relevance to the conference themes;
- b) manuscript originality and plagiarism screening;
- c) evaluation by reviewers;
- d) presentation at IC-BRIDGE 2026;
- e) revision based on reviewers' feedback and conference discussions;
- f) recommendation of an appropriate publication venue by the Scientific Committee;
- g) manuscript adaptation to the template and author guidelines of the designated journal;
- h) peer-review and editorial processes conducted by the respective journal; and
- i) final decision on acceptance or rejection by the editorial board of the respective journal or publisher.

The IC-BRIDGE 2026 Scientific Committee is responsible for providing publication recommendations and assisting in mapping selected articles to appropriate publication venues based on their respective academic fields and thematic relevance. However, the final decision regarding publication remains entirely under the authority of the respective journal, editorial board, or publisher.

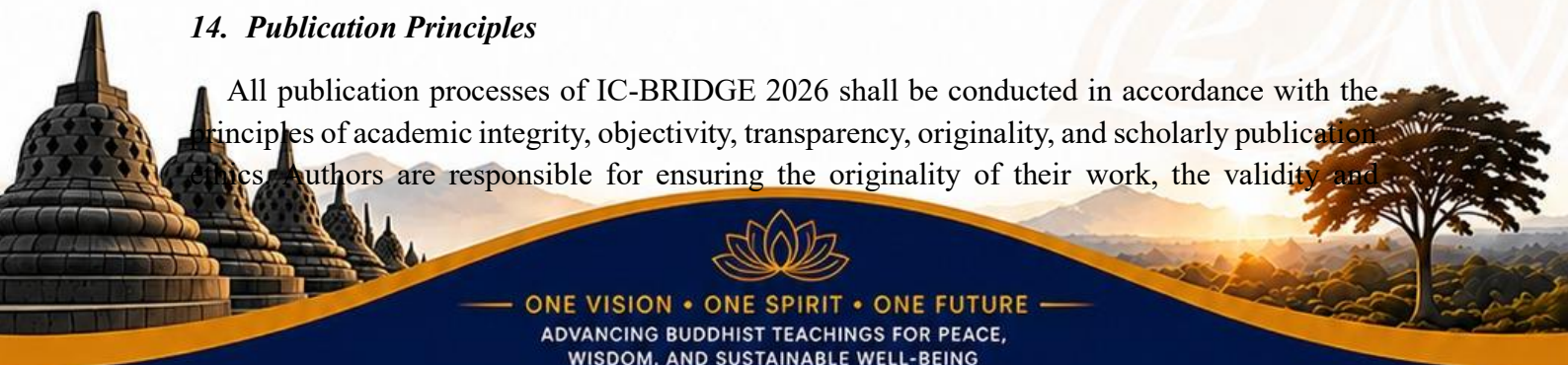
13. Publication Fees

Publication fees or Article Processing Charges (APC) shall be subject to the policies and regulations of the respective journals or publishers. Where publication fees apply, authors are responsible for complying with the applicable APC requirements and payment policies of the designated journal or publisher.

An exception is granted to the 15 best-selected articles on the Buddhayana Spirit Movement, which will receive a full APC waiver (Free APC) for publication in the Jurnal Gerakan Semangat Buddhayana (JGSB) – SINTA 3. The APC waiver applies whether the selected articles are published in the Special International Issue: Buddhayana Spirit Movement or in a regular issue of JGSB.

14. Publication Principles

All publication processes of IC-BRIDGE 2026 shall be conducted in accordance with the principles of academic integrity, objectivity, transparency, originality, and scholarly publication ethics. Authors are responsible for ensuring the originality of their work, the validity and



reliability of their data, the accuracy of citations and references, and compliance with applicable research and publication ethics.

Through this publication scheme, IC-BRIDGE 2026 is envisioned not merely as a forum for academic presentations, but as a bridge connecting research, scholarly dialogue, publication, and knowledge development. The publication of conference outputs is expected to enhance the visibility and impact of participants' research, strengthen collaboration among researchers and institutions, and make meaningful contributions to the advancement of knowledge and society.



CHAPTER II OBJECTIVES, BENEFITS, TARGET PARTICIPANTS, AND EXPECTED OUTCOMES

A. Objectives

IC-BRIDGE 2026 aims to serve as an international academic forum that brings together scholars, researchers, religious leaders, practitioners, policymakers, lecturers, students, and other stakeholders to foster dialogue and collaboration in addressing contemporary societal challenges through interdisciplinary perspectives. Specifically, the conference aims to:

- i) Advance academic studies on the Buddhayana Spirit Movement as a spiritual, historical, and intellectual heritage relevant to the development of Buddhism and contemporary society.
- j) Strengthen the development of Applied Buddhism through research and dialogue connecting Buddhist values with real-world issues in education, communication, leadership, economics, business, technology, development, and social life.
- k) Promote interdisciplinary approaches by bringing together perspectives from religion, education, guidance, communication, economics, management, technology, artificial intelligence, and other fields to develop more comprehensive understanding and solutions.
- l) Create an international academic space for exchanging ideas, experiences, research findings, and best practices among scholars and practitioners from different countries.
- m) Encourage high-quality research and scholarly publication through the Call for Papers, peer-review process, academic presentations, conference proceedings, and publication in national and international partner journals.
- n) Strengthen the internationalization of higher education by expanding institutional networks, collaborative research, joint publications, academic exchanges, and other forms of international cooperation.
- o) Promote mindful and human-centered education through studies on mindfulness, educational leadership, digital transformation, learning innovation, and the development of happy and compassionate educational communities.
- p) Encourage ethical and sustainable economic and business development by bringing contemporary economics into dialogue with Buddhist economics, mindfulness-based business, the digital economy, artificial intelligence, and sustainable development.
- q) Strengthen interfaith dialogue, religious moderation, and peacebuilding as academic contributions toward building plural, inclusive, harmonious, and sustainable societies.
- r) Generate strategic ideas and recommendations that contribute meaningfully to the development of education, religious life, public policy, economics, communication, and society.



B. Benefits

IC-BRIDGE 2026 is expected to provide academic, institutional, social, and professional benefits.

a) For Academics and Researchers

The conference provides opportunities to present research findings, receive scholarly feedback, broaden interdisciplinary perspectives, improve the quality of academic papers, and develop research networks with scholars from different institutions and countries.

b) For Lecturers and Students

IC-BRIDGE 2026 provides international academic experience through conference participation, scholarly presentations, discussions with experts, and cross-cultural interaction. It also supports the development of research skills, academic communication, scholarly writing, and global literacy.

c) For Higher Education Institutions

The conference contributes to the internationalization of higher education, strengthens research and publication culture, expands institutional networks, and creates opportunities for collaboration in education, research, community engagement, and academic exchange.

d) For Buddhist Organizations and Communities

IC-BRIDGE 2026 provides an academic space to document, study, and further develop the Buddhayana Spirit Movement and explore the application of Buddhist values in responding to the needs and challenges of contemporary society.

e) For Government and Policymakers

Research findings, academic discussions, and conference recommendations may provide valuable perspectives for policy development in education, religious affairs, religious moderation, human resource development, economics, and community empowerment.

f) For Practitioners and Professionals

The conference creates opportunities for exchange between academic knowledge and professional practice, particularly in education, communication, business, management, technology, leadership, and community development.

g) For Society

More broadly, the conference is expected to contribute to the development of a society that is mindful, knowledgeable, inclusive, peaceful, ethical, and sustainable by encouraging the practical application of research findings and knowledge generated through the conference.

C. Target Participants

IC-BRIDGE 2026 is intended for national and international participants from diverse academic, professional, religious, and institutional backgrounds. The target participants include:

- a) academics and professors;
- b) researchers;
- c) lecturers and academic staff;



- d) diploma, undergraduate, master's, and doctoral students;
- e) teachers and education practitioners;
- f) religious leaders and figures;
- g) Bhikkhus, Bhikkhunis, and members of the Sangha;
- h) Dharmaduta and religious counselors;
- i) guidance and counseling practitioners;
- j) communication, journalism, broadcasting, and public relations professionals;
- k) business professionals and entrepreneurs;
- l) economics, finance, and management practitioners;
- m) organizational and institutional leaders;
- n) government representatives and policymakers;
- o) religious and community organizations;
- p) higher education institutions and research institutions;
- q) national and international institutions; and
- r) members of the public with an interest in the conference fields.

At the institutional level, the conference also seeks to bring together higher education institutions, research institutions, government agencies, religious organizations, communities, businesses, and international partners to establish and strengthen sustainable collaboration.

D. Expected Outcomes

IC-BRIDGE 2026 is designed to produce measurable outcomes that can continue to create value beyond the conference itself.

a) Academic Outcomes

The expected academic outcomes include:

- 1) the successful organization of an international academic forum bringing together diverse disciplines;
- 2) the presentation of research findings through Parallel Paper Presentation Sessions, both on-site and online;
- 3) the publication of the ISAMBuddha II / IC-BRIDGE 2026 International Conference Proceedings;
- 4) the publication of selected papers in national and international partner journals;
- 5) the publication of 15 selected papers on the Buddhayana Spirit Movement in the JGSB Special International Issue with APC waived;
- 6) improvement in the quality of scholarly papers through peer review, presentations, academic discussion, and revision; and
- 7) the development of new research agendas inspired by issues, discussions, and ideas emerging from the conference.

b) Institutional Outcomes

The conference is expected to contribute to:

- 1) stronger national and international academic networks;



- 2) increased collaboration among higher education institutions and partner organizations;
- 3) the development of joint research and collaborative publications;
- 4) greater opportunities for lecturer, student, and researcher exchanges;
- 5) collaborative academic and community engagement programs; and
- 6) a stronger position for Jinarakkhita Buddhist College of Lampung within national and international higher education and academic networks.

c) Outcomes for the Development of the Buddhayana Spirit Movement

IC-BRIDGE 2026 is expected to encourage:

- 1) further academic research on the history and development of the Buddhayana Spirit Movement;
- 2) systematic documentation of its ideas, values, and practices through research and scholarly publication;
- 3) the development of new perspectives on the relevance of the Buddhayana Spirit Movement to contemporary life; and
- 4) greater involvement of emerging generations of scholars in developing academic studies on the Buddhayana Spirit Movement.

d) Social and Strategic Outcomes

The conference is expected to generate ideas, models, and recommendations that can contribute to mindful education, religious moderation, interfaith dialogue, peaceful communication, ethical leadership, mindfulness-based business, sustainable economic development, responsible digital transformation, and community well-being.

Accordingly, the success of IC-BRIDGE 2026 will not be measured solely by the implementation of the conference or the number of publications produced. Its broader value lies in the knowledge, networks, partnerships, and sustainable initiatives that emerge from the conference and in its ability to connect wisdom with knowledge and transform both into meaningful contributions to the advancement of knowledge and society.



CHAPTER III CLOSING

IC-BRIDGE 2026 (International Conference on Buddhayana Spirit Movement, Religious Studies, Interdisciplinary Education, Development, Guidance, and Economics) is organized as an international academic forum that brings together wisdom, knowledge, spirituality, and diverse fields of study to address the challenges of contemporary society. As part of The 2nd ISAMBUDDHA 2026, the conference carries a shared spirit of preserving valuable heritage while creating space for new ideas, research, innovation, and collaboration that respond to the needs of the future.

Through the participation of government representatives, the Sangha, Buddhist organizations, higher education institutions, academics, researchers, practitioners, students, and national and international partners, IC-BRIDGE 2026 is expected to strengthen knowledge exchange and build sustainable academic networks. The involvement of keynote speakers and international panelists, together with the Call for Papers, Parallel Paper Presentation Sessions, and scholarly publication opportunities, forms an important part of creating an academic environment that is open, collaborative, and committed to quality.

More than simply an academic conference, IC-BRIDGE 2026 is envisioned as a meeting point between heritage and the future, values and innovation, spirituality and knowledge, and academic thought and meaningful action. The Buddhayana Spirit Movement and Applied Buddhism are expected to continue developing as both fields of academic inquiry and sources of inspiration for building mindful education, compassionate communication, harmonious religious life, ethical leadership, responsible economic practices, and sustainable development.

The success of this conference depends on the support, participation, and collaboration of all stakeholders. We therefore invite institutions, academics, researchers, religious leaders, practitioners, and other stakeholders to make IC-BRIDGE 2026 a shared momentum for strengthening cooperation and creating meaningful contributions to the advancement of knowledge and society.

Ultimately, the spirit of “Bridging Wisdom, Transforming Society, and Creating Sustainable Well-Being through Interdisciplinary Perspectives” is expected to extend beyond the conference theme and grow into a shared commitment to making wisdom the foundation, knowledge the means, social transformation the process, and sustainable well-being the common goal. With this spirit, IC-BRIDGE 2026 seeks to make a meaningful contribution toward a society that is more mindful, inclusive, peaceful, ethical, and sustainable.



REFERENCES

- Maulana, M., Putri, N. N. A., & Fahira, Z. (2024). Unity in Diversity: Examining Religious Moderation across Religions in Indonesia. *Dialog*, 47(1), 61–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.47655/dialog.v47i1.910>
- Muslih, M., Anggraeni, D., & Ghoni, M. I. A. (2023). Harmony in Diversity: Exploring Religious Moderation Perspectives through Interfaith Dialogue. *Jurnal Penelitian*, 20(2), 171–182. <https://doi.org/10.28918/jupe.v20i2.2275>
- Ogunleye, B., Zakariyyah, K. I., Ajao, O., Olayinka, O., & Sharma, H. (2024). A Systematic Review of Generative AI for Teaching and Learning Practice. *Education Sciences*, 14(6). <https://doi.org/10.3390/educsci14060636>
- Speece, M. W. (2019). Sustainable development and Buddhist economics in Thailand. *International Journal of Social Economics*, 46(5), 704–721. <https://doi.org/10.1108/IJSE-08-2018-0405>
- Tzelepi, I., Bacopoulou, F., Chrousos, G. P., Sotiropoulou, L., Vlachakis, D., & Darviri, C. (2023). Mindfulness and Academic Performance of College and University Students: A Systematic Review. In P. Vlamos (Ed.), *GeNeDis 2022* (pp. 207–215). Springer International Publishing.



APPENDIC



— ONE VISION • ONE SPIRIT • ONE FUTURE —
ADVANCING BUDDHIST TEACHINGS FOR PEACE,
WISDOM, AND SUSTAINABLE WELL-BEING





IC-BRIDGE 2026

INTERNATIONAL CONFERENCE ON THE
BUDDHAYANA SPIRIT MOVEMENT, RELIGIOUS STUDIES,
INTERDISCIPLINARY EDUCATION, DEVELOPMENT,
GUIDANCE, AND ECONOMY



JINARAKKHITA BUDDHIST COLLEGE OF LAMPUNG
INDONESIA